

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DASAR-DASAR AJARAN ISLAM DALAM BUKU *ISLAM YANG*
SAYA ANUT KARYA M. QURAISH SHIHAB**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**SRI WAHYUNI
NIM. 11611201720**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H./2021 M.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DASAR-DASAR AJARAN ISLAM DALAM BUKU *ISLAM YANG SAYA ANUT* KARYA M. QURAISH SHIHAB

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S. Pd.)



Oleh

SRI WAHYUNI
NIM. 11611201720

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H./2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Dasar-dasar Ajaran Islam dalam Buku Islam Yang Saya Anut Karya M. Quraish Shihab* yang ditulis oleh Sri Wahyuni, NIM 11611201720 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Dzulhijjah 1442 H
27 Juli 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr. Idris, M. Ed.

Drs. H. Ibrahim, M. Ag.

NIP. 19760504200501 1 005

NIP. 19570529199003 1 002



PENGESAHAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Skripsi dengan judul *Dasar-dasar Ajaran Islam dalam Buku Islam Yang* telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Muharram 1443 H/ 5 Agustus 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fiqih.

Pekanbaru, 14 Muharram 1443 H
23 Agustus 2021 M

Mengesahkan
Sidang munaqasyah

Penguji II

Dr. Nasrul HS., S. Pd. I., M. A.

Penguji IV

Mohd. Fauzan, M. Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag.

NIP. 19650521199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan dan memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat disertakan salam penulis kirimkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan *Allahumma shalli 'ala Muhammad wa 'ala Ali Muhammad* yang telah memberikan petunjuk serta pedoman kepada seluruh umat berupa jalan yang lurus serta dihiasi dengan sinar cahaya yang terang benderang yakni ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi rahmat bagi alam semesta. Atas ridha serta izin dari Allah SWT penulisan skripsi yang berjudul “*Dasar-dasar Ajaran Islam Dalam Buku Islam Yang Saya Anut Karya M. Quraish Shihab*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fikih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terima kasih kepada orang tua, ayah Alm. Kh. Akhmad, ibu Wirda, Bapak Guntur, serta seluruh kaum kerabat yang telah memberikan kasih sayang serta doa tulusnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat arahan, bimbingan, masukan, serta saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D., selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan izin dan kesempatan dan kebijakan selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.

Dr. Kadar, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih, S. Ag., M. Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, M. Z., M. Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons, selaku wakil Dekan III, serta seluruh staff dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Dr. Idris, M. Ed., selaku Ketua Jurusan jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. Nasrul HS., S. Pd. I., M. A., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam serta seluruh staff TU yang telah banyak membantu penulis selama belajar di jurusan Pendidikan Agama Islam FTK UIN Suska Riau.

Drs. H. Ibrahim, M. Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah sudi meluangkan banyak waktu nya untuk membimbing penulis dalam menulis dan menyusun skripsi ini hingga penulisan skripsi ini bisa selesai hingga akhir.

Dra. Lisdawati, M. Ag., selaku Penasehat Akademik (PA) penulis sebelumnya, dan juga Drs. Azwir Salam, M. Ag., selaku Penasehat Akademik (PA) penulis sekarang yang selalu memberikan arahan dan bimbingan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademik kepada penulis selama penulis belajar di jurusan PAI FTK UIN Suska Riau.

6. Prof. M. Quraish Shihab., selaku penulis buku *Islam Yang Saya Anut*, yang menjadi buku pokok penelitian penulis sehingga penulisan skripsi ini bisa selesai hingga akhir.

7. Seluruh pihak yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan arahan kepada penulis yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya atas segala jasa dan budi baik dari segala pihak yang telah sudi membantu penulis sehingga penulisan skripsi ini selesai. Harapannya, semoga karya penulis ini bisa memberikan banyak manfaat serta sumbangan ilmu kepada seluruh pihak khususnya bagi kemajuan Pendidikan Agama Islam. segala kritik dan saran yang membangun dari segala pihak demi kesempurnaan skripsi akan penulis terima dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati.

Pekanbaru, 17 Dzulhijjah 1442 H
27 Juli 2021 M

Penulis,

Sri Wahyuni
NIM. 11611201720



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

-Yang Utama Dari Segalanya-

Puji syukur terimakasihku aku persembahkan kehadiran *Rabb* ku Allah SWT, Tuhan seluruh Alam, Yang Maha Agung lagi Maha Bijaksana. Alhamdulillah, atas semua rahmat, berka serta kehendak-Mu lah saya bisa menjadi hamba yang shaleh, yang mampu berfikir, berilmu dan bersabar. Semoga atas izin-Mu ya Allah, keberhasilan yang bisa hamba raih bisa memberi banyak manfaat serta menambah keimanan dengan selalu menaati perintah-Mu serta selalu bersyukur atas semua nikmat-Mu.

-Alm. Ayahanda, Bapakanda, dan Ibunda tercinta-

Dengan penuh bangga dan rasa bahagia, saya persembahkan karya sederhana ini untuk Alm. Ayahanda, Bapak sambung, dan ibunda tercinta. Tak lupa ucapan terimakasih yang tak terhingga atas segala, doa, dukungan, support, kasih sayang, perhatian, serta pengorbanan yang selalu ayahanda, bapak sambung, dan ibunda berikan kepada saya. Sehingga saya merasa sangat bahagia dan bersemangat, dan merasa sangat bersyukur kepada Allah SWT, karena menjadi putri kesayangan yang sudah kalian besarkan. Karya sederhana yang saya persembahkan ini saya harapkan bisa ladang pahala untuk ayahanda, bapak sambung, dan ibunda tercinta kelak.

-Saudara-saudariku Tercinta-

Rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya juga penulis persembahkan kepada semua saudara-saudariku, doa kalian serta support sangat berarti bagi penulis. Itu semua menjadi penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga kebahagiaan yang penulis rasakan ini, bisa kita rasakan bersama-sama. Semoga kita selalu kompak dan solid. Saling menolong, bahu-membahu antar sesama kita. Amiiin.

-Dosen Pembimbing-

Terima kasih sebesar-besarnya untuk dosen pembimbing tercinta yakni Bapak Drs. H. Ibrahim, M. Ag. Berkat buah pemikiran, bimbingan, waktu, tenaga



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah bapak berikan dan luangkan untuk saya, akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan keberkahan-Nya kepada Bapak. Doa yang terbaik selalu saya haturkan untuk bapak pembimbing tercinta.

-Seluruh Sahabat dan Teman-teman tercinta-

Ucapan terima kasih juga tidak lupa saya persembahkan untuk seluruh rekan sahabat dan teman-teman semua, yakni seluruh rekan-rekan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016, terkhusus seluruh keluarga Fiqh B. Terima kasih atas semua support dan doa nya serta waktu yang telah kita lalui bersama. Semoga dilain waktu kita bisa jumpa kembali dalam keadaan sehat walafiat dan selalu dilimpahi kebahagiaan.

Kerjakanlah Seluruh Pekerjaan Dengan Penuh Keikhlasan Dengan Disertai Kesabaran, Sebab Buah Dari Kesabaran Itu Sangat Lah Indah, Sebab Allah Selalu Menyertai Orang-Orang Yang Sabar Dan Giat Dalam Melakukan Pekerjaan. Jangan Lupa Selalu Berdoa Kepada Allah SWT , Insya Allah Allah Akan Mempermudah Segala Urusan Kita. Amüün.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sri Wahyuni, (2021): Dasar-Dasar Ajaran Islam dalam Buku *Islam Yang Saya Anut* Karya M. Quraish Shihab

Dasar-dasar ajaran Islam pada hakikatnya yaitu berbicara tentang kerangka umum dari ajaran agama Islam itu sendiri. Seluruh dasar-dasar atau pokok-pokok ajaran Islam adalah sangat penting serta tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. M. Quraish Shihab menjelaskan tentang dasar-dasar ajaran Islam ini melalui bukunya *Islam Yang Saya Anut*. dasar-dasar ajaran Islam dijelaskan secara sederhana dengan bahasa yang logis serta mencantumkan pendapat-pendapat ulama yang sangat moderat, sehingga ini menjadi alasan buku *Islam Yang Saya Anut* ini banyak diminati oleh para pembaca yang ingin mengetahui lebih mendalam agar tidak terjadi kekeliruan pemahaman tentang Islam. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yakni mencari dan mengumpulkan data melalui bahan kepustakaan (buku, jurnal, makalah dll). Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dasar-dasar ajaran Islam yang dijelaskan oleh M. Quraish Shihab dalam bukunya *Islam Yang Saya Anut* ada tiga, yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Akidah (rukun iman) terdiri atas 6 pilar keimanan. Dalam bidang akidah ini, M. Quraish Shihab mengambil pandangan dari Imam Abu al- Hasan al-Asy'ari (873-935 M). Selanjutnya, syariah (rukun islam) terdiri atas 5 asas keislaman. Dalam bidang syariah ini, M. Quraish Shihab mengikuti pandangan Imam Muhammad bin Idris asy-Syafi'i. Terakhir akhlak, M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa ajaran Islam adalah akhlak dan budi pekerti. Ini sejalan dengan misi yang dibawakan oleh Nabi Muhammad SAW. Dalam bidang akhlak, M. Quraish Shihab mengambil pandangan Imam Muhammad bin Muhammad al-Gazaly.

Kata kunci: *Dasar Ajaran Islam, Akidah, Syariah, Akhlak*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sri Wahyuni, (2021): Understanding of Islamic Teachings Fundamental through Book “*Islam Yang Saya Anut*” the Work of M. Quraish Shihab

In fact, Islamic teachings fundamental are talking about the general framework of Islamic teachings itself. All the fundamentals or principles of Islamic teachings are very important and cannot be separated one another. M. Quraish Shihab explained about the Islamic teachings fundamental through his book “*Islam Yang Saya Anut*”. The Islamic teachings fundamental were explained simply in logical language and included the opinions of very moderate scholars, so this is the reason the book “*Islam Yang Saya Anut*” is in great demand by readers who want to know more deeply, so that there is no misunderstanding about Islam. This research was a library research. Documentation technique (searching and collecting the data through books, journals, papers, etc) was used for collecting the data. Content analysis technique was used for analyzing the data. The findings of this research showed that there were 3 Islamic teachings fundamental described by M. Quraish Shihab in his book “*Islam Yang Saya Anut*” that were *Aqidah*, *Syariah*, and *Morals*. *Akidah* (*Rukun Iman*) consisted of 6 pillars of faith. In field of *Akidah*, M. Quraish Shihab took the view of *Imam Abu al-Hasan Al-Ash'ari* (873-935 M). Furthermore, *Syariah* (Islamic pillars) consisted of 5 Islamic principles. In field of *Syariah*, M. Quraish Shihab followed the views of *Imam Muhammad bin Idris Ash-Syafi'i*. Finally, the morals, M. Quraish Shihab explained that the Islamic teachings were morals and characters. This was in line with the mission carried out by the Prophet Muhammad SAW. In the field of morals, M. Quraish Shihab took the view of *Imam Muhammad bin Muhammad al-Gazaly*.

Keywords: *Islamic Teachings Fundamentals, Akidah, Syariah, Moral*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سري وهيونى، (٢٠٢١): فهم أساسيات التعاليم الإسلامية من خلال كتاب الإسلام الذي التزم به لمحمد قريش شهاب

تتحدث أساسيات التعاليم الإسلامية أساساً عن الإطار العام للتعاليم الإسلامية نفسها. جميع أساسيات أو مبادئ التعاليم الإسلامية مهمة جداً ولا يمكن فصلها عن بعضها البعض. محمد قريش شهاب شرح عن هذه الأساسيات في كتابه الإسلام الذي التزم به. وتم شرحها بشكل بسيط بلغة منطقية وتشمل آراء العلماء المعتدلين للغاية. بحيث يزداد الطلب على هذا الكتاب من قبل القراء الذين يريدون معرفة أعمق حتى لا يكون هناك سوء فهم حول الإسلام. وهذا البحث هو بحث مكتبي. وتقنية جمع بياناته توثيق حيث يتم جمع البيانات من خلال المواد المكتبية (الكتب والمجلات والأوراق وما أشبه ذلك). وتقنية تحليل بياناته هي تحليل المضمون. ونتيجة البحث دلت على أن أساسيات التعاليم الإسلامية التي تم شرحها من قبل محمد قريش شهاب في كتابه الإسلام الذي التزم به ثلاثة وهي عقيدة وشريعة وأخلاق. تتكون العقيدة (أركان الإيمان) من ستة أركان للإيمان. وفي هذا المجال يتبع محمد قريش شهاب أقوال الإمام أبو الحسن الأشعري (٩٣٥ - ٨٧٣ م). وتتكون الشريعة (أركان الإسلام) من خمسة مبادئ إسلامية. في هذا المجال من الشريعة يتبع محمد قريش شهاب أقوال الإمام أبي حامد الغزالي. وفي مجال الأخلاق أوضح محمد قريش شهاب أن التعاليم الإسلامية هي أخلاق. وهذا يتماشى مع المهمة التي جاء بها النبي محمد صلى الله عليه وسلم. وفي هذا البحث يتبع محمد قريش شهاب أقوال الإمام محمد بن محمد الغزالي.

الكلمات الأساسية: أساسيات التعاليم الإسلامية، عقيدة، شريعة، أخلاق.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 11
A. Konsep Teoritis	11
B. Gambaran Umum Buku <i>Islam Yang Saya Anut</i>	58
C. Penelitian Relevan.....	60
 BAB III METODE PENELITIAN	 63
A. Metode Penelitian.....	63
B. Sumber Data.....	66
C. Teknik Pengumpulan Data.....	68
D. Teknik Analisis Data.....	69
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	 73
A. Temuan Umum.....	73
B. Temuan Khusus.....	79



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN.....111

A. Kesimpulan111

B. Saran.....112

DAFTAR PUSTAKA





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

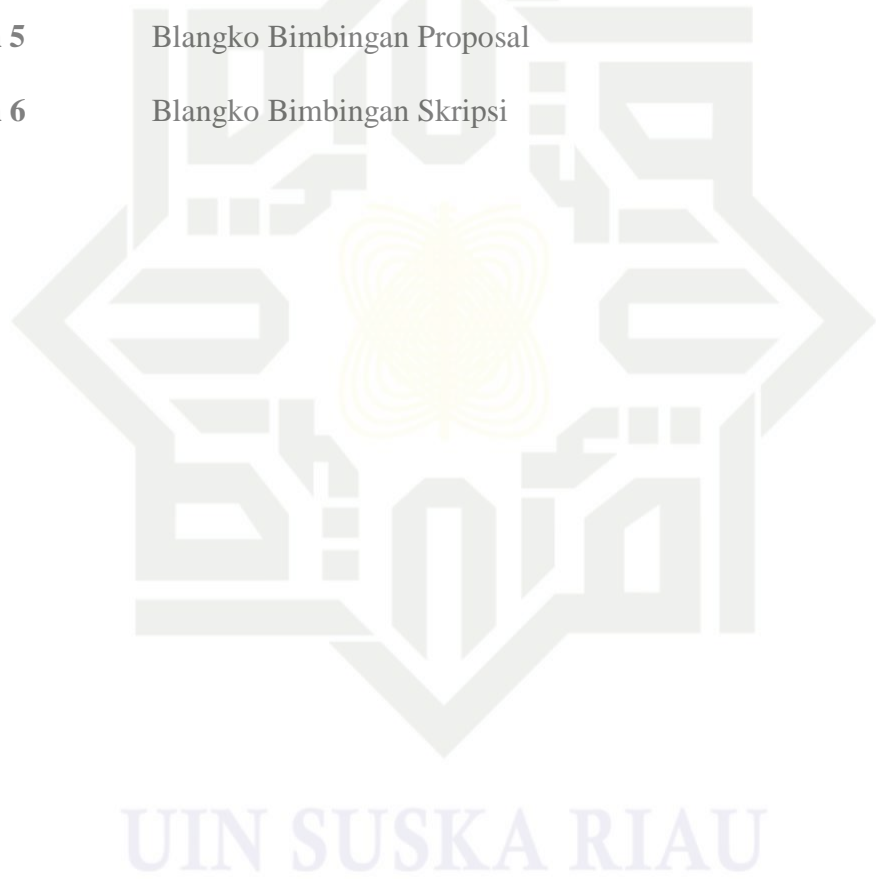
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sampul Buku <i>Islam Yang Saya Anut</i>
Lampiran 2	SK Pembimbing
Lampiran 3	Pengesahan Bimbingan Proposal
Lampiran 4	Berita Acara Ujian Proposal
Lampiran 5	Blangko Bimbingan Proposal
Lampiran 6	Blangko Bimbingan Skripsi





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pendidikan Islam merupakan perantara atau alat yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar dan mengefektifkan komunikasi antara pendidik dan anak didik¹. Lebih lanjut, Umar Hamalik menyatakan bahwa media pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah².

Berdasarkan beberapa definisi yang penulis uraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang sudah didesain secara terencana agar bisa menyampaikan informasi serta dapat membangun interaksi antara pihak pendidik dan peserta didik.

Buku berperan penting dan strategis dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, sehingga perlu ada kebijakan pemerintah mengenai buku bagi peserta didik³. Buku adalah tulisan ilmiah yang berhasil diterbitkan dalam jumlah yang relatif besar dan biasanya diperjual-belikan⁴. Buku juga bisa diartikan sebagai alat komunikasi yang bisa digunakan untuk menyampaikan pengajaran atau nasehat dari seorang guru kepada muridnya yang berbentuk lembaran-lembaran yang dijilid dan dicetak dan diperbanyak. Buku teks merupakan panduan belajar yang dirancang khusus sesuai dengan mata

¹ Hasan Basri, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 35.

² Mudasir, *Desain Pembelajaran*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2018), h. 135-136.

³ PERMENDIKNAS RI NO 2 TAHUN 2008 TENTANG BUKU.

⁴ Nursalim, *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*, (Pekanbaru: Zana Publishing, 2011), h. 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran atau mata kuliah yang berisi konten yang harus dipelajari pada kurun waktu tertentu. selain buku teks dikenal pula buku referensi yang ditulis berdasarkan hasil penelitian dan kajian mendalam terhadap berbagai fenomena.

Kehadiran agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, diyakini oleh umat muslim sebagai ajaran yang dapat menjamin bagi terwujudnya kehidupan manusia yang sejahtera lahir dan batin, dunia akhirat (*human happines*). Di dalamnya terdapat berbagai petunjuk normatif tentang bagaimana seharusnya manusia menyikapi hidup dan kehidupan secara lebih bermakna dalam arti yang seluas-luasnya. Sebagai penyempurna dari agama-agama samawi, maka Islam mempunyai dasar-dasar ajaran yang lengkap yang dapat mencukupi kebutuhan eksistensi manusia dalam rangka menjalankan tugas sebagai khalifah dan hamba Allah di muka bumi ini. Dasar-dasar ajaran itu adalah akidah, syariah, dan akhlak. Rincian tersebut dipahami dari percakapan Nabi dengan malaikat Jibril tentang makna Iman, Islam dan Ihsan. Artinya siapa saja yang mampu mengaktualisasikan dasar-dasar ajaran Islam itu secara integral dipastikan orang tersebut akan mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Dasar-dasar ajaran Islam pada hakikatnya yaitu berbicara tentang kerangka umum dari ajaran agama Islam itu sendiri. Apabila Islam diibaratkan dengan sebuah bangunan, dengan melihat dasar-dasar ajaran Islam itu, orang sudah bisa mengetahui bagaimana bentuk bangunan Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seutuhnya. Seluruh dasar-dasar atau pokok-pokok ajaran Islam adalah sangat penting serta tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya.

Pembahasan dasar-dasar ajaran Islam dalam buku *Islam Yang Saya Anut* ini berhubungan erat dengan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah atau madrasah. Materi ini dibahas dan dipelajari mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi. Pembelajaran PAI di sekolah/madrasah dan juga perguruan tinggi, di dalamnya mencakup tentang materi inti agama Islam, yakni diantaranya mengenai akidah, syariah, dan akhlak.

Dalam buku *Islam Yang Saya Anut* karya Quraish Shihab ini, di dalamnya di jelaskan dasar-dasar ajaran Islam. Ada tiga unsur dasar ajaran Islam, yakni akidah, syariah dan akhlak. Apa yang terhidang di dalam buku ini adalah apa yang dianut oleh sang penulis buku, yakni dari pandangan Imam Abu al-Hasan al-Asy'ari (873-935 M) dalam bidang akidah; mazhab Imam Muhammad bin Idris asy-Syafi'i dalam bidang hukum; ajaran Imam Muhammad bin Muhammad bin Muhammad al-Ghazaly dalam bidang akhlak⁵. Menurut sang penulis buku, pandangan ketiga tokoh di atas sangat moderat lagi penuh toleransi terhadap ulama-ulama lain kendati ketiganya berbeda pendapat dengan mereka. Inilah alasan mengapa buku ini diteliti.

Seperti yang penulis buku sampaikan dalam bukunya:

Prinsip-prinsip pandangan ketiga tokoh di atas merupakan anutan penulis sekaligus senantiasa penulis usahakan untuk penulis amalkan, dan itu pula yang penulis hidangkan di sini sambil mengajak pembaca untuk menghayati dan mengamalkannya. Hakikat ini penulis tegaskan

⁵ M. Quraish Shihab, *Islam Yang Saya Anut*, (Tangerang: Lentera Hati, 2018), h. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena ada sementara orang yang menilai penulis bermazhab *Syi'ah*, padahal sesungguhnya tidak demikian. Di sisi lain dalam pengamalan agama pun demikian. Sekali-kali penulis mengamalkan pendapat Imam mazhab lain jika pandangan mereka lebih memudahkan untuk diterapkan dalam kondisi tertentu. tapi tentu bukan dengan tujuan menggampangkan agama. Rasul SAW pun jika menghadapi dua pilihan lain yang diperbolehkan agama maka beliau memilih yang mudah. Allah tak hendak memberatkan manusia melalui tuntunan dan pengamalan ajaran agama⁶.

Prinsip-prinsip pandangan ketiga tokoh tersebut menjadi panutan bagi M. Quraish Shihab yang senantiasa untuk selalu beliau amalkan, serta itu pula yang beliau hidangkan sambil mengajak para pembacanya untuk menghayati dan mengamalkannya. Pada dasarnya banyak yang mengira bahwa m. Quraish Shihab ini bermazhab Syiah, padahal sesungguhnya tidak lah demikian. Memang betul dalam beberapa karya dari Quraish Shihab ini mencantumkan beberapa pendapat para ulama, termasuk pendapat dari para ulama Syiah dan Ja'fariyah. Namun jika pendapat yang Quraish Shihab kutip tersebut tidak sejalan dengan apa yang beliau anut dan amalkan selama berpuluh-puluh tahun mempeajari Islam, tentu saja Quraish Shihab akan mengomentari bahkan membantahnya sebagaimana yang beliau lakukan dengan sangat jelas di dalam karyanya *Tafsir Al-Misbah*.

Demikian juga dengan pembahasan beliau mengenai dasar-dasar ajaran Islam ini, di sini beliau mencantumkan beberapa pandangan pendapat ulama dari berbagai kalangan, namun itu hanya di jadikan sebagai alat banding, dalam menyajikan informasi atau pengetahuan tentang akidah, syariah, dan akhlak. Inilah yang menjadi salah satu keunikan dari buku *Islam Yang Saya Anut* karya M. Quraish Shihab ini. Buku ini bermaksud memberi gambaran sedikit mendekati utuh dalam satu buku tentang dasar-dasar ajaran Islam.

⁶ *Ibid*, h. 26-27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Buku *Islam Yang Saya Anut* ini, memiliki beberapa kelebihan antara lain: **Pertama**, pembaca akan diperkenalkan dengan dasar-dasar pokok ajaran Islam secara ringkas. Meskipun begitu, di awal buku ini pembaca akan diperkenalkan juga dengan keberagaman penafsiran dalam Islam beserta kenapa ini bisa terjadi dalam Islam. **Kedua**, di uraikan bahwa dalam Islam, seperti yang diketahui, terbuka untuk berijtihad dengan syarat yang ketat. Karena itu perbedaan dalam menafsirkan ajaran Islam, terutama dalam perincian mungkin terjadi. Yang ditegaskan oleh penulis buku yaitu **barangkali setiap orang berpotensi benar atau juga salah**. Oleh karenanya penekanan dalam berislam harus dengan perdamaian dan membawa kedamaian, meskipun berbeda dalam penafsiran terutama hukum Islam atau fiqh. **Ketiga**, dalam buku ini, pembahasannya lebih menekankan pada makna atau hikmah dalam menjalankan apa itu agama, manusia dan agama Islam.

Sebagaimana M. Quraish Shihab jelaskan dalam bukunya:

Membaca faktor-faktor di atas dan aneka faktor lain yang tidak terhidang di sini, kita dapat berkata bahwa Al-Quran dan Sunnah merupakan salah satu sebab pokok dari perbedaan pendapat keagamaan di kalangan pemikir Islam. bahkan lebih tegas dapat dikatakan bahwa Allah SWT memang menghendaki adanya perbedaan itu. Al-Quran adalah “Hidangan Allah”. Tentu saja hidangan Allah Maha Kaya itu banyak dan beraneka ragam. Dia Yang Maha Pemurah itu mempersilahkan kita untuk memilih apa yang terhidang.

Setiap muslim yang memenuhi syarat-syarat ilmiah dipersilahkan untuk berijtihad, yakni mengerahkan seluruh kemampuannya untuk menemukan hukum rinci yang bersifat amaliyah dengan merujuk kepada dalil-dalil agama. Sementara bagi mereka yang tidak mampu dipersilahkan untuk memilih salah satu dari pendapat para ulama yang berijtihad tersebut. Adanya keanekaragaman pendapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyangkut rincian ajaran Islam memberi kemudahan kepada umat dalam melaksanakan tuntunan agama⁷.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang dasar-dasar ajaran Islam dalam buku *Islam Yang Saya Anut* karya M. Quraish Shihab.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas istilah yang ada serta untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk menegaskan istilah-istilah yang ada, sebagai berikut:

1. Dasar-Dasar

Kata dasar dimaknai dengan inti atau pokok. Dasar adalah pangkal tolak suatu aktivitas. Dasar juga dimaknai dengan tempat berdirinya sesuatu. Fungsi dasar ialah memberikan arah kepada tujuan yang akan dicapai dan sekaligus sebagai landasan untuk berdirinya sesuatu⁸.

Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti memaknai dasar-dasar sebagai suatu landasan, pokok-pokok, pangkal tolak suatu hal. Dalam hal ini, yang menjadi landasan atau pangkal tolak objeknya adalah ajaran agama Islam.

2. Ajaran Islam

⁷ *Ibid*, h. 13.

⁸ Ramayulis, *Op. Cit*, h. 187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun ajaran berarti segala sesuatu hal yang diajarkan, dengan kata lain diartikan dengan petunjuk. Sedangkan kata “Islam” berasal dari kata *aslama* artinya berserah diri⁹. Islam terambil dari kata *silim* yang, antara lain damai, penyerahan diri. Dari kata damai tercermin bahwa agama ini mendambakan kedamaian dalam pribadi dan masyarakat, baik lahir maupun batin. Sedangkan penyerahan diri itu mengisyaratkan bahwa pemeluknya menyerahkan diri secara total-lahir dan batin, jasmani dan rohani, fisik, akal, dan hati kepada Allah SWT¹⁰.

Istilah ajaran Islam dalam penelitian ini adalah petunjuk agama yang berisi aturan-aturan yang diajarkan untuk dijadikan landasan hidup dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Buku *Islam Yang Saya Anut* karya M. Quraish Shihab

Buku *Islam Yang Saya Anut* ini ditulis oleh seorang penulis yang merupakan seorang pemikir Islam yakni Prof. M. Quraish Shihab. Beliau lahir di Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan pada tanggal 16 Februari 1944. Buku *Islam Yang Saya Anut* adalah sebuah karya dari M. Quraish Shihab. Buku ini merupakan satu di antara banyak buku yang telah beliau tulis. Buku ini diterbitkan oleh penerbit Lentera Hati pada bulan Januari Tahun 2018, yang terlahir atas permintaan banyak orang yang ingin mengetahui Islam secara ringkas dan padat.

Buku *Islam Yang Saya Anut* menghadirkan uraian tentang akidah, syariah dan akhlak yang secara umum dinilai sebagai tiga unsur

⁹ Syed Mahmudunnasir, *Islam: Konsepsi dan Sejarahnya*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2016), h. 3.

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Op. Cit*, h. 95-96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pokok ajaran Islam. apa yang terhidang di buku ini adalah apa yang penulis buku anut dari pandangan Imam Abu al-Hasan al-Asy'ary (873-935 M) dalam bidang akidah; mazhab Imam Muhammad bin Idris asy-Syafi'i dalam bidang hukum; ajaran Imam Muhammad bin Muhammad bin Muhammad Al-Ghazaly dalam bidang akhlak. Pandangan ketiga tokoh di atas sangat moderat lagi penuh toleransi terhadap ulama-ulama lain kendati ketiganya berbeda pendapat dengan mereka.

C. Fokus Penelitian

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penulis memfokuskan permasalahan mengenai dasar-dasar ajaran Islam dalam buku *Islam Yang Saya Anut* karya M. Quraish Shihab.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji oleh penulis adalah apa sajakah dasar-dasar ajaran Islam dalam buku *Islam Yang Saya Anut* karya M. Quraish Shihab?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dasar-dasar ajaran Islam dalam buku *Islam Yang Saya Anut* karya M. Quraish Shihab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Memberikan pengetahuan bagi penulis dan para pembaca tentang dasar-dasar ajaran Islam dalam buku *Islam Yang Saya Anut* karya M. Quraish Shihab.
- 2) Bagi pembaca, sebagai referensi dalam dunia pendidikan agama agar mampu memberikan bahan pustaka tentang kajian keislaman melalui kajian ilmiah.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Untuk melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi strata satu pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas IslamNegeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Untuk melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 3) Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu alternative sumber bahan pembelajaran bagi guru PAI dalam menjelaskan dan mengaplikasikan dasar-dasar ajaran Islam dalam buku *Islam Yang Saya Anut* karya M. Quraish Shihab. Sebagai acuan bagi

peneliti lanjutan, sehingga memperoleh konsep baru yang akan menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang ilmiah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Dasar-dasar

Dasar (Arab: asas, Inggris: Foundation, Perancis: Fondement, Latin: Fundamentum) secara bahasa berarti alas atau fundamen, pokok atau pangkal segala sesuatu (pendapat, ajaran, aturan)¹¹. Dasar diartikan sebagai pangkal atau landasan suatu aktivitas. Di dalam menetapkan dasar suatu aktivitas manusia selalu berpedoman kepada pandangan hidup dan hukum-hukum dasar yang dianutnya, karena hal ini yang akan menjadi pegangan dasar di dalam kehidupannya. Apabila pandangan hidup dan hukum dasar yang dianut manusia berbeda, maka berbeda pulalah dasar dan tujuan aktivitasnya.

Dasar mengandung pengertian sebagai berikut:

Pertama, sumber dan sebab adanya sesuatu. Umpamanya, alam rasional adalah dasar alam inderawi. Artinya, alam rasional merupakan sumber dan sebab adanya alam inderawi. *Kedua*, proposisi yang paling umum dan makna paling luas yang dijadikan sumber pengetahuan, ajaran atau hukum. Umpamanya, dasar induksi adalah prinsip yang membolehkan pindah dari hal-hal yang khusus kepada hal-hal yang umum. Seperti contoh, dasar untuk pindah dari ragu kepada yang yakin adalah

¹¹ Ahmadi, “ *Ilmu Pendidikan Islam Sebagai Perspektif Kehidupan*”, Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan kepada Tuhan bahwa Dia tidak mungkin menyesatkan hamba-hambaNya¹².

Dari beberapa definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa dasar-dasar berarti asas-asas atau pokok-pokok tentang suatu hal yang sedang dibahas atau diteliti dengan mengacu pada suatu prinsip sehingga akhirnya bisa menjadi acuan.

2. Ajaran Islam

Islam berasal dari kata “*salima*” artinya selamat sejahtera dan “*aslama*” artinya patuh dan taat. Ada juga yang berpendapat bahwa Islam berasal dari kata “*as-salmu*”, “*as-silmu*”, “*as-salamu*”, dan “*as-salamatu*” yang berarti bersih dan selamat dari kecacatan lahir dan batin, aman dan damai, tunduk dan taat. Sementara itu Maulana Muhammad Ali mengatakan bahwa kata *salima* yang selanjutnya diubah menjadi bentuk *aslama* yang berarti berserah diri masuk dalam kedamaian.

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa definisi Islam dari segi kebahasaan yakni patuh, tunduk, taat serta berserah diri kepada Tuhan Sang Maha Pencipta dalam upaya untuk mencari keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Hal demikian dilakukan atas kesadaran dan kemauan dari diri sendiri, bukan disebabkan karena paksaan atau berpura-pura, namun sebagai panggilan hati dari fitrahnya diri sebagai makhluk Allah SWT yang sejak dalam kandungan ibu sudah menyatakan untuk patuh dan tunduk kepada Allah SWT.

¹² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama Islam dengan demikian dapat diartikan sebagai agama selamat sentosa atau agama yang bersih dan selamat dari kecatatan lahir dan batin, agama yang aman dan damai atau agama yang berdasar kepada tunduk dan taat. Secara terminologis, A. Hassan mendefenisikan agama Islam sebagai kepercayaan buat keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat yang diwahyukan Allah kepada manusia dengan perantaraan rasul. Agama Islam didefenisikan pula sebagai agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW yang diturunkan dalam Al-Quran dan tertera dalam As-Sunah berupa perintah, larangan dan petunjuk hidup di dunia dan akhirat¹³.

Islam adalah dinullah yang mengajarkan tentang kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Orang Islam yang benar telah memilih jalan kebahagiaan, orang yang selamat, orang yang damai, orang yang dapat hidup dengan tenang berdampingan dengan komunitas sosial lainnya, orang yang terus menerus memperteguh keimanan, orang yang selalu konsisten beribadah, orang yang memelihara dirinya senantiasa dekat dengan Tuhannya, dan orang yang dapat menyesuaikan diri baik dengan diri sendiri maupun lingkungannya¹⁴.

Islam menjadi sumber pedoman, bimbingan, dan pengajaran. Al-quran maupun al-Sunnah telah menjelaskan secara komprehensif berkaitan dengan persoalan-persoalan yang dapat mengantarkan umatnya ke jalan kebenaran untuk mencapai kebahagiaan hakiki di dunia dan di akhirat.

¹³ Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 13-14.

¹⁴ Khairunnas Rajab, *Psikologi Agama*, (Jakarta Pusat: Lentera Ilmu Cendekia, 2014), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam mengajarkan agar umatnya meninggalkan perilaku buruk yang seiring dengan perintah berperilaku baik. Berperilaku baik ataupun buruk memiliki efek terhadap kondisi kejiwaan umat. Perilaku baik dapat mengantarkan seseorang kepada kondisi psikologis yang paripurna. Perilaku buruk individu, sebaliknya telah berdampak buruk juga pada psikologis.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa Islam adalah agama yang sempurna dan bersifat universal, yakni berlaku untuk seluruh manusia yang berisi petunjuk dan pengajaran serta pedoman hidup manusia di muka bumi ini. Islam juga merupakan agama yang membawa kedamaian bagi manusia baik di dunia maupun di akhirat, lahir dan batin. Agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW ini merupakan agama lanjutan dari agama sebelumnya dan menjadi penyempurna bagi seluruh agama.

Ajaran Islam menurut Syaltout yakni kumpulan dari pesan ketuhanan yang telah diterima oleh Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada seluruh umatnya sebagai petunjuk atau pedoman dalam perjalanan hidupnya semenjak dilahirkan hingga mati. Lebih lanjut, tujuan ajaran Islam Allah SWT hadirkan ke muka bumi ini kepada manusia tidak lain adalah untuk mencapai keselamatan bagi manusia selaku hamba dan makhluk Allah SWT dari sejak dilahirkan ke dunia hingga mati kelak, bahkan hingga bertemu dengan Dzat Yang Maha Merajai Hari Pembalasan, yakni Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah mengutus Nabi dan Rasul untuk menyebarkan *Dinul Islam* dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Agar manusia senantiasa beriman.
- 2) Agar manusia tetap Islam.
- 3) Agar mampu berbuat Ihsan.

Ketiga tujuan tersebut mengarah pada satu tujuan pokok, yakni kesejahteraan dan kebahagiaan hidup manusia di dunia dan di akhirat kelak. Hendaklah Islam menjadi program dan tujuan hidup manusia. Jadi, Islam sebagai suatu sistem harus meliputi sistem *iman* (kepercayaan), sistem *ibadah* (penyembahan), sistem *muamalah* (pergaulan), dan sistem *akhlak* (etika). Untuk melaksanakan sistem-sistem tersebut, ada perintah yang harus dilaksanakan dan ada larangan yang harus ditinggalkan.

Adapun pokok-pokok agama Islam antara lain:

- 1) Islam adalah agama Tauhid.
- 2) Islam agama pemersatu dan bukan pemecah belah.
- 3) Islam adalah agama yang mudah, jelas dan bisa dimengerti.
- 4) Islam tidak memisahkan antara moril dan materil.
- 5) Islam mengajarkan persamaan, persaudaraan sesama muslim¹⁵.

3. Dasar-dasar Ajaran Islam

Dasar-dasar ajaran Islam adalah landasan pokok ajaran agama Islam yang bersifat menyeluruh (kaffah/total) yang menjadi acuan dalam

¹⁵ Abu Muhammad Ibnu Shalih bin Hasbullah, *Bimbingan Islam Untuk Pemula*, (Bogor, Pustaka 'Ibnu Umar, 2012, h. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama Islam, yang terdiri dari akidah, syariah, dan akhlak. Seperti tertuang dalam AlQuran,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam ajaran agamamu secara menyeluruh (total) dan janganlah turuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh nyata bagimu¹⁶.

a. Akidah (Kepercayaan)

1) Pengertian akidah

Kata akidah berasal dari bahasa Arab yaitu kata kerja ‘*Aqdun*’-‘*aqoid*’ berarti akal atau ikatan. Secara istilah akidah berarti sesuatu yang wajib diyakini tanpa keraguan. Sedangkan maksud dari akidah Islamiyah yaitu meyakini secara sungguh-sungguh segala sesuatu yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW. Inti dari akidah Islamiyah adalah meng-Esa-kan Allah SWT dengan meyakini bahwa tiada Tuhan yang wajib disembah selain Allah SWT. Akidah merupakan pondasi dalam beragama yang menempati tempat yang paling utama dalam peta keagamaan. Pokok-pokok akidah terangkum dalam rukun iman. Seseorang dikatakan memiliki akidah jika semua hal dalam rukun iman tersebut terikat kuat dalam sanubarinya dan mampu menolak segala hal yang di luar rukun

¹⁶ QS. Al-Baqarah: 208.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iman sehingga akidah akan menjadi karakteristik di dalam diri setiap orang muslim¹⁷.

Akidah juga diartikan sebagai kepercayaan terhadap Allah SWT dan inti akidah adalah tauhid. Tauhid adalah ajaran tentang eksistensi Allah yang bersifat Esa. Makna akidah adalah iman, keyakinan. Karena itu, akidah selalu dikaitkan dengan rukun iman yang merupakan asas seluruh ajaran Islam. Iman itu adalah perkataan dan perbuatan, dapat bertambah ataupun berkurang, sebagaimana firman Allah¹⁸,

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ¹⁹

Artinya: “ Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada).” (QS. Al-Fath: 4).

Allah SWT berfirman, هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ (Dia-lah yang telah menurunkan ke dalam hati,”maksudnya, Dia menjadikan ketentraman. Demikian yang dikatakan oleh Ibnu Abbas, Qatadah mengatakan: ‘Yakni, ketenangan dalam hati orang-orang yang beriman, yaitu para sahabat Rasulullah SAW pada saat terjadinya perjanjian Hudaibiyyah. Mereka itulah yang memenuhi seruan Allah SWT dan Rasul-Nya serta tunduk kepada hukum Allah SWT

¹⁷ Abd. Rozak dan Ja’far, *Studi Islam di Tengah Masyarakat Majemuk : Islam Rahmatan Lil’Alamin*, (Tangerang Selatan: Yayasan Asy-Syariah Modern Indonesia, 2019), h. 13.

¹⁸ Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Fathul Baari*, (Jakarta: Pustaka Azzam: 2002), h. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

san Rasul-Nya. Setelah hati mereka tenang dan teguh, maka keimanan mereka terus bertambah. Imam al-Bukhari dan juga imam yang lain telah menjadikan ayat tersebut sebagai dalil tentang adanya tingkatan keimanan di dalam hati¹⁹.

وَالَّذِينَ اهْتَدَوْا زَادَهُمْ هُدًى وَآتَاهُمْ تَقْوَاهُمْ

Artinya: “ Dan Allah akan menambahkan petunjuk kepada mereka dan memberikan kepada mereka (balasan) ketakwaan.” (QS. Muhammad: 17) .

Allah SWT berfirman, وَالَّذِينَ اهْتَدَوْا زَادَهُمْ هُدًى (Dan Allah akan menambahkan petunjuk kepada mereka), maksudnya, orang-orang yang bertujuan mencari petunjuk, maka Allah SWT akan memberikan taufiq kepada mereka sehingga mereka mendapatkan jalan kepadanya serta meneguhkannya pada petunjuk tersebut dan bahkan mendapatkan tambahan. وَآتَاهُمْ تَقْوَاهُمْ (Dan memberikan kepada mereka (balasan) ketakwaannya), maksudnya, Dia mengilhamkan kepada mereka petunjuk mereka²⁰.

وَيَزِدَادَ الَّذِينَ آمَنُوا إِيمَانًا

“Dan supaya orang yang beriman bertambah imannya.” (QS. Al-Mudatsir: 31).

¹⁹ Dr. Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir: Jilid 7*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i: 1994), h. 427.

²⁰ *Ibid*, h. 405.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firman Allah SWT, *وَيَزِدَادَ الَّذِينَ آمَنُوا إِيمَانًا* (Dan Supaya orang yang beriman bertambah imannya). Yakni di samping mereka atas apa yang mereka saksikan, berupa kebenaran berita nabi mereka, Muhammad SAW²¹.

مَنْ يَقُولُ أَتَيْكُمْ زَادَتْهُ هَذِهِ إِيمَانًا فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَرَزَادَتْهُمْ إِيمَانًا

“Siapakah di antara kamu yang bertambah imannya dengan (turunnya) surat ini? Adapun orang-orang yang beriman, maka surat ini menambah imannya,” (QS. At-Taubah: 124).

مَنْ يَقُولُ أَتَيْكُمْ زَادَتْهُ هَذِهِ إِيمَانًا, (Orang yang berkata: “Siapakah di antara kalian yang bertambah imannya dengan (turunnya) surat ini?” maksudnya, sebagian mereka berkata kepada sebagian lainnya:” Siapakah di antara kalian yang bertambah imannya dengan turunnya surat ini?” lalu Allah SWT berfirman,

فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَرَزَادَتْهُمْ إِيمَانًا, (Adapun orang-orang yang beriman, maka surat ini akan menambah keimanannya), ayat ini merupakan dalil yang paling konkrit yang menunjukkan bahwa iman itu dapat bertambah dan berkurang, sebagaimana hal ini telah menjadi pendapat ulama salaf dan khalaf. Bahkan hal itu telah menjadi kesepakatan (*Ijma'*)²².

²¹ Dr. Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir: Jilid 8*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i: 1994), h. 341.

²² Dr. Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir: Jilid 4*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i: 1994), h. 234.

فَاخْشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ إِيمَانًا

“Karena itu takutlah kepada mereka, maka perkataan itu menambah keimanan mereka,” (QS: Ali Imran: 173).

فَاخْشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ إِيمَانًا, (Karena itu takutlah kepada mereka, maka perkataan itu menambah keimanan mereka), maksudnya, orang-orang yang diancam dengan kumpulan pasukan dan ditakut-takuti dengan banyaknya jumlah musuh tidak menjadikan mereka gentar, bahkan mereka semakin bertawakkal kepada Allah dan memohon pertolongan-Nya²³.

وَمَا زَادُكُمْ إِلَّا إِيمَانًا وَتَسْلِيمًا

“Dan yang demikian itu tidaklah menambah kepada mereka kecuali iman dan kedudukan.” (QS. Al-Ahzab: 22).

وَمَا زَادُكُمْ إِلَّا إِيمَانًا وَتَسْلِيمًا, (Dan yang demikian itu tidaklah menambah kepada mereka kecuali iman dan kedudukan), ini adalah dalil bertambah dan menguatnya keimanan yang masuk kepada manusia dan kondisi mereka. Sebagaimana jumhur para imam mengatakan, bahwasanya iman bertambah dan berkurang. Kami telah menegaskan hal itu di awal *Syarh Al-Bukhari*²⁴.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *akidah* adalah suatu pengakuan kuat dan kokoh yang harus tertanam dalam hati

²³ Dr. Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir: Jilid 2*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i: 1994), h. 193.

²⁴ Dr. Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir: Jilid 6*, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i: 1994), h. 462.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan benak seorang mukmin, sebab tidak dikatakan seseorang sebagai seorang mukmin jika di dalam hati, pikiran dan perbuatannya tidak mengakui atau percaya terhadap ke-Esa-an Allah SWT, para malaikat, kitab-kitab Allah SWT, Para Rasul Allah SWT, datangnya hari akhir (kiamat), dan Qada dan Qadar. Semuanya itu dikenal dengan istilah rukun iman. Iman yaitu pokok pangkal dalam sistem kehidupan seorang muslim dan muslimah secara keseluruhannya serta tauhid bagaikan cahaya keilahian yang meneranginya dari kegelapan. Jika hanya sekedar percaya kepada Allah SWT namun tidak menumbuhkan dan menampakkan sifat-sifat mengagungkan Tuhan di dalam diri seorang muslim, maka kualitas motivasi beragama nya akan rendah ketika suatu saat Tuhan tidak lagi menjadi orientasi utamanya. Adapun dampak ideal atau realita dari keyakinan seorang muslim terhadap Allah adalah dirinya merasakan kehadiran Sang Khalik dalam kehidupannya dan dapat mengantarkannya kepada suatu keyakinan bahwa muslim tersebut selalu diawasi oleh Tuhannya dan pada saat yang sama dirinya akan diliputi rasa kasih sayang dan selalu meyakini dengan sepenuh hati bahwa seluruh proses kehidupan yang dijalannya di muka bumi ini termasuk semua permasalahan yang dihadapinya merupakan kehendak sang Kuasa.

2) Fungsi dan Peranan Akidah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi dan peranan akidah dalam kehidupan umat manusia antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a) Menuntun dan mengemban dasar-dasar ketuhanan yang dimiliki manusia sejak lahir. Manusia sejak lahir telah memiliki potensi keberagaman (*fitrah*), sehingga sepanjang hidupnya membutuhkan agama dalam rangka mencari keyakinan terhadap Tuhan. Akidah Islam berperan memenuhi kebutuhan *fitrah* manusia tersebut, menuntun, dan mengarahkan manusia pada keyakinan yang benar tentang Tuhan, tidak menduga-duga atau mengira-ngira, melainkan menunjukkan Tuhan yang sebenarnya.
- b) Memberi ketenangan dan ketentraman jiwa. Agama sebagai kebutuhan *fitrah* akan senantiasa menuntut dan mendorong manusia untuk terus mencarinya. Akidah memberikan jawaban yang pasti sehingga kebutuhan rohaninya dapat terpenuhi.
- c) Memberikan pedoman hidup yang pasti. Keyakinan terhadap Tuhan memberikan arahan dan pedoman yang pasti sebab akidah menunjukkan kebenaran keyakinan yang sesungguhnya. Akidah memberikan pengetahuan asal dan tujuan hidup manusia sehingga kehidupan manusia akan lebih jelas dan lebih bermakna. Akidah Islam sebagai keyakinan akan membentuk perilaku, bahkan mempengaruhi kehidupan seorang muslim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abu A'la al-Maududi menyebutkan pengaruh akidah tauhid sebagai berikut:

- 1) Menjauhkan manusia dari pandangan yang sempit dan picik,
- 2) Menanamkan kepercayaan terhadap diri sendiri dan tahu harga diri,
- 3) Membentuk manusia menjadi jujur dan adil,
- 4) Menghilangkan sifat murung dan putus asa dalam menghadapi setiap persoalan dan situasi,
- 5) Membentuk pendirian yang teguh, kesabaran, ketabahan, dan optimisme,
- 6) Menanamkan sifat kesatria, semangat dan berani, tidak gentar menghadapi resiko, bahkan tidak takut kepada mati,
- 7) Menciptakan sikap hidup damai dan ridha, dan
- 8) Membentuk manusia menjadi patuh, taat dan disiplin menjalankan peraturan illahi²⁵.

3) Tingkatan Akidah

Akidah atau keimanan yang dimiliki seseorang tidak selalu sama dengan orang lain. Ia memiliki tingkatan-tingkatan tertentu bergantung pada upaya orang tersebut. Iman yang tidak terpelihara niscaya akan berkurang, mengecil atau hilang sama sekali. Untuk itu perlu diketahui sekaligus dipahami akan tingkatan-tingkatan akidah yang selanjutnya akan dikemukakan dibawah ini:

²⁵ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 130-131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Tingkatan Taklid, yaitu berakidah yang hanya dilandaskan atas dasar pendapat orang lain tanpa dipikirkan kembali dan tidak mempunyai pendapat sendiri. Keimanan seseorang pada tingkat ini mudah digoyahkan oleh situasi dan kondisi tertentu.
- b) Tingkatan Yakin, yaitu tingkatan keyakinan yang didasarkan atas bukti dan dalil yang jelas tetapi belum sampai menemukan hubungan yang kuat antara objek keyakinan dengan dalil yang diperolehnya, sehingga memungkinkan seseorang terperdaya oleh sanggahan-sanggahan atau dalil lain yang lebih rasional dan mendalam.
- c) Tingkatan ‘Ainul Yakin, yaitu tingkatan keyakinan yang didasarkan atas dalil-dalil rasional, ilmiah dan mendalam, sehingga mampu membuktikan hubungan antara objek keyakinan dengan dalil-dalil serta mampu memberikan argumentasi yang rasional terhadap sanggahan-sanggahan yang datang, sehingga tidak mungkin terperdaya oleh argumentasi lain yang dihadapkan kepadanya.
- d) Tingkatan Haqqul Yakin, yaitu tingkatan keyakinan yang disamping didasarkan atas dalil-dalil rasional, ilmiah dan mendalam, juga mampu membuktikan hubungan antara objek keyakinan dengan dalil-dalil serta mampu memberikan argumentasi yang rasional kemanusiaan dapat menemukan dan merasakan keyakinan tersebut melalui pengalaman batin dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamalan ajaran Islam. Orang-orang yang telah memiliki *akidah* pada tingkat Haqqul Yakin tidak akan mungkin digoyahkan oleh siapapun dan dari sisi manapun datangnya gangguan, ia akan berani berbeda dengan orang lain sekalipun hanya seorang diri dan ia akan berani mati untuk membela *akidah* itu sekalipun tidak ada orang yang mendukung dan berpihak kepadanya²⁶.

4) Faktor-faktor Pembinaan Akidah

Iman seseorang itu tidak selalu tetap, ada kalanya iman itu kokoh dan naik dan dapat lemah dan turun. Untuk itu iman harus dibina terus-menerus agar iman tetap kokoh dan mampu mengarahkan seseorang ke perbuatan dan perilaku yang baik dan terpuji. Di antara faktor yang dapat memengaruhi iman adalah:

1) Melaksanakan dan meningkatkan kualitas ibadah.

Ibadah-ibadah wajib seperti shalat dan puasa bila dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan dihayati dan ditambah dengan ibadah sunat berarti menambah kedekatan diri kepada Allah dan akhirnya akan memperkuat iman.

2) Mempelajari dan mendengar Al-Quran.

3) Zikir dan Pikir.

Zikir berarti mengingat, mengagungkan serta menyadari bahwa Allah selalu dekat dan mengetahui semua gerak-gerik perbuatan

²⁶ *Ibid*, h. 29-30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan hati manusia. Pikir yang dimaksud di sini adalah merenung keindahan, kerapian, keanekaragaman dan ketentraman alam semesta ini dan juga merenungkan kejadian-kejadian di alam ini termasuk yang dialami oleh manusia. Kesadaran dan renungan-renungan yang disebut di atas akan mengantarkan seseorang semakin kenal dan dekat dengan Allah.

4) Amal Saleh.

Amal saleh adalah amal yang benar, amal yang ada hubungannya dengan kebaikan seperti menolong orang, menengok orang sakit, menghindarkan orang dari kemungkinan ditimpa malapetaka, pekerjaan sosial dan sebagainya.

Pengertian amal saleh mempunyai arti yang sangat luas yaitu semua perbuatan dan pelaksanaan amal yang benar dan baik sesuai dengan dasar-dasar keimanan. Dengan melaksanakan amal saleh adalah bukti dari keimanan seseorang. Dengan kata lain semakin banyak amal saleh dilaksanakan dengan sendirinya semakin kokoh iman seseorang karena imanlah yang mendorong orang untuk melaksanakan amal saleh tersebut.

5) Ilmu pengetahuan.

Ilmu pengetahuan berasal dari renungan, penelitian, observasi dan pengamatan yang dilakukan manusia terhadap alam semesta ini termasuk manusia serta masyarakat. Ilmu pengetahuan yang dikembangkan secara murni akan menggugah dan memperkuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesadaran keimanan kepada Allah, karena yang direnungkan, diteliti, diobservasi, dan diamati adalah ciptaan Allah. Keimanan yang didukung oleh ilmu akan mengangkat manusia ke tempat yang lebih mulia²⁷. Allah berfirman dalam QS. Al-Mujadilah: 11,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

5) Pengertian Rukun Iman

Rukun yaitu asas, pilar, landasan, atau pokok. Sedangkan Iman adalah unsur utama dari akidah atau keyakinan. Iman menurut bahasa berasal dari kata *amana yuminu fahuwa mu'minun*, berarti kepercayaan. Sedangkan menurut istilah berarti kepercayaan kepada Allah SWT, para malaikatNya, kitab-kitabNya, para utusan-

²⁷ Ibid, h. 30-31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utusanNya, hari kiamat, dan Qadha-Qadar (ketentuan) baik serta buruk semua datang dari Allah. Dalam hal ini Rasulullah SAW bersabda, “ *Iman adalah pengakuan dengan lisan, membenaran dengan hati, dan pembuktian dengan amal perbuatan*”. Selaras dengan pendapat Syaikhul Islam Ibn Taimiyah, beliau berkata, “ Iman adalah ucapan dan perbuatan, maka termasuk ke dalam ucapan adalah ucapan hati dan lisan sekaligus. Inilah yang dipahami dari lafazh *Al-Qaul* (ucapan) dan *Al-Kalam* (pembicaraan). Tidak berbeda dengannya jika disebutkan secara mutlak, karena ucapan yang mutlak dan perbuatan yang mutlak adalah mengucap ucapan hati dan lisan serta perbuatan hati dan anggota badan”. Iman adalah jaminan yang paling kuat dan kokoh dalam menghadapi kekuatan dan kekecewaan dalam pasang surutnya kehidupan. Orang-orang yang beriman tidak berputus asa atau kehilangan kepercayaan diri dalam pasang situasi atau kondisi apapun. Sebab mereka tahu bahwa diri mereka terikat dengan kekuatan dan kekuasaan yang tak terbatas dari sang pencipta alam semesta. Mereka selalu ingat kepadaNya dan dilindungi olehNya dalam semua keadaan hati mereka senang, tenang, jernih dan kuat²⁸.

Rukun iman berfungsi membentuk struktur fundamental dari mental berupa prinsip landasan mental, prinsip kepercayaan, prinsip kepemimpinan, prinsip pembelajaran, prinsip masa depan hingga

²⁸ Jarnawi, dkk, “ *Implementasi Prinsip Yakin pada Rukun Iman dalam Konseling Islam*”, Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam, Vol. 08, No. 3, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip keteraturan²⁹. Rukun iman ada enam³⁰, yakni sebagai berikut:

a) Iman kepada Allah SWT

Allah, Zat Yang Maha Mutlak itu, menurut ajaran Islam adalah Tuhan Yang Maha Esa. Segala sesuatu mengenai Tuhan disebut ketuhanan. Menurut Akidah Islam, konsepsi tentang Ketuhanan Yang Maha Esa disebut *tauhid*. Ilmunya adalah Ilmu Tauhid. Ilmu Tauhid adalah ilmu tentang KemahaEsaan Tuhan.

Menurut Osman Raliby, ajaran Islam tentang KemahaEsaan Tuhan adalah sebagai berikut³¹:

1) Allah Maha Esa Dalam Zat-Nya

Kemaha Esaan Allah dalam Zat-Nya dapat dirumuskan dengan kata-kata bahwa Zat Allah tidak sama dan tidak dapat dibandingkan dengan apapun juga. Dia *unique* (unik: lain dari semuanya), berbeda dalam segala-galanya. Zat Tuhan yang unik atau Yang Maha Esa itu bukanlah materi yang terdiri dari beberapa unsur bersusun. Ia tidak dapat disamakan atau dibandingkan dengan benda apapun yang kita kenal, yang menurut ilmu fisika terjadi susunan atom, molekul, dan unsur-unsur berbentuk yang takluk kepada ruang dan waktu yang dapat ditangkap oleh panca

²⁹ Akhirin, “ Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Melalui Rukun Iman dan Rukun Islam”, Tarbawi, Vol. 10, No. 2, 2013.

³⁰ Syaikh Abdul Aziz Bin Baz, *Inti Ajaran Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2018), h. 5.

³¹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 202.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indera manusia, yang dapat hancur musnah dan lenyap pada suatu masa.

Keyakinan kepada Zat Allah Yang Maha Esa seperti itu mempunyai konsekuensi. Konsekuensinya adalah bagi umat Islam yang mempunyai akidah demikian, setiap segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh panca indera mempunyai bentuk tertentu, tunduk pada ruang dan waktu, hidup memerlukan makanan dan minuman seperti manusia biasa, mengalami sakit dan mati, lenyap dan musnah, bagi seorang muslim bukanlah Allah, Tuhan Yang Maha Esa.

2) Allah Maha Esa Dalam Sifat-sifat-Nya

KemahaEsaan Allah dalam sifat-sifat-Nya ini mempunyai arti bahwa sifat-sifat Allah penuh kesempurnaan dan keutamaan, tidak ada yang menyamai-Nya. Sifat-sifat Allah itu banyak dan tidak dapat diperkirakan. Namun demikian, dari Al-Quran dapat diketahui sembilan puluh sembilan (99) nama sifat Tuhan yang biasanya disebut dengan *al-Asma'ul Al-Husna*. Di dalam Ilmu Tauhid, dijelaskan dua puluh sifat Tuhan, yang disebut dengan *sifat Dua Puluh*, yaitu (1) Ada, (2) Azal, tidak ada permulaanNya, (3) Kekal, Abadi tidak berkesudahan, (4) Berbeda dengan segala ciptaanNya (yang baru), (5) Berdiri sendiri, (6) Maha Esa, (7) Berkuasa, Maha Kuasa, (8) Berkehendak, (9) Maha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui, (10) Hidup, (11) Maha Mendengar, (12) Maha Melihat, (13) Maha Berkata-kata, (14) dalam keadaan berkuasa, (15) dalam keadaan berkemauan, (16) dalam keadaan berpengetahuan, (17) dalam keadaan hidup, (18) dalam keadaan mendengar, (19) dalam keadaan melihat, (20) dalam keadaan berkata-kata.

3) Allah Maha Esa dalam Perbuatan-PerbuatanNya

Pernyataan ini mengandung arti bahwa kita meyakini Tuhan Yang Maha Esa tiada tara dalam melakukan sesuatu, sehingga hanya Dialah yang dapat berbuat menciptakan alam semesta ini. perbuatanNya itu unik, lain dari yang lain, tiada taranya dan tidak sanggup pula manusia meniruNya. Kagumilah, misalnya, bagaimana Ia menciptakan diri kita sendiri dalam bentuk tubuh yang sangat baik, yang dilengkapiNya dengan panca indera, akal, perasaan, kemauan, bahasa, pengalaman dan sebagainya. Perhatikan pula susunan kimiawi materi-materi yang ada di alam ini. Misalnya H₂O, susunan kimiawi (materi) zat air, NO₂, zat asam, dan sebagainya. Konsekuensi keyakinan bahwa Allah Maha Esa dalam berbuat (perbuatannya) adalah seorang muslim tidak boleh mengagumi perbuatan-perbuatan manusia lain dan karyanya sendiri secara berlebih-lebihan. Manusia, baik sebagai perseorangan maupun sebagai kolektivitas, betapapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

genial (hebat atau luar biasa)nya, tidak boleh dijadikan obyek pemujaan apalagi kalau disembah pula³².

4) Allah Maha Esa dalam WujudNya

Ini berarti bahwa wujud Allah lain sama sekali dari wujud alam semesta. Ia tidak dapat disamakan dan dirupakan dalam bentuk apapun juga. Oleh karena itu, *Anthromorfisme* (paham pengenaaan ciri-ciri manusia pada alam seperti binatang atau benda mati apalagi pada Tuhan) tidak ada dalam ajaran Islam. menurut keyakinan Islam, Allah Maha Esa. demikian EsaNya sehingga wujudNya tidak bisa disamakan dengan alam atau bagian-bagian alam yang merupakan ciptaanNya ini. EksistensiNya wajib. Karena itu Ia disebut *wajibul wujud*. Pernyataan ini mempunyai makna bahwa hanya Allah lah yang abadi dan wajib eksistensi atau wujudNya. Selain dari Dia, semuanya *mumkinul wujud*. Artinya boleh (mungkin) ada, boleh (mungkin) tiada seperti eksistensi manusia dan seluruh alam semesta ini yang pada waktunya pasti akan mati atau hancur binasa. Konsekuensi keyakinan yang demikian adalah setiap manusia muslim sebagai bagian alam, harus selalu sadar bahwa hidupnya hanyalah sementara di dunia ini, tempat ia diuji mengenai kepatuhan dan ketidakpatuhannya pada perintah-perintah dan

³² Mohammad Daud Ali, *Op. Cit*, h. 206.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

larangan-larangan Allah yang antara lain tercantum dalam syariatNya.

5) Allah Maha Esa dalam Menerima Ibadah.

Ini berarti bahwa hanya Allah sajalah yang berhak disembah dan menerima ibadah³³. Hanya Dialah satu-satunya yang patut dan harus disembah dan hanya kepadaNya pula kita meminta pertolongan. Yang dimaksud dengan ibadah adalah segala perbuatan manusia yang disukai Allah baik dalam kata-kata terucapkan maupun dalam bentuk perbuatan-perbuatan lain, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan. Konsekuensi keyakinan ini adalah hanya Dialah Allah yang wajib kita sembah, hanya kepadaNya pula seluruh shalat dan ibadah yang kita lakukan, kita niatkan dan kita persembahkan.

6) Allah Maha Esa dalam Menerima Hajat dan Hasrat Manusia

Artinya, bila seorang manusia hendak menyampaikan maksud, permohonan atau keinginannya langsunglah sampaikan kepadaNya, kepada Allah sendiri tanpa perantara atau media apa pun namanya. Tidak ada sistem *rahbaniyah* atau kependetaan dalam Islam. Semua manusia, kecuali para Nabi dan Rasul, mempunyai kedudukan yang sama dalam berhubungan langsung dengan Tuhan Yang Maha Esa. konsekuensi keyakinan ini adalah setiap muslim tidak

³³ *Ibid*, h. 207.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan orang lain di dunia ini dalam menyampaikan hajat dan hasratnya kepada Allah.

7) Allah Maha Esa dalam Memberi Hukum

Ini berarti bahwa Allah lah satu-satunya Pemberi Hukum yang tertinggi. Ia memberi hukum kepada alam, seperti hukum-hukum alam yang selama ini kita kenal dengan sebutan hukum-hukum Archimedes, Boyle, Lavoisier, hukum relativitas, *thermodynamic* dan sebagainya. Ia pula yang memberi hukum kepada umat manusia bagaimana mereka harus hidup di bumiNya ini sesuai dengan ajaran-ajaran dan kehendakNya yang dengan sendirinya sesuai pula dengan hukum-hukum (yang berlaku di) alam semesta dan watak manusia, yang semuanya itu adalah ciptaan Allah. Konsekuensi keyakinan seperti ini adalah seorang muslim wajib percaya pada adanya ‘hukum-hukum alam’ (*sunatullah*) baik alam fisik maupun alam psikis dan spiritual yang terdapat dalam kehidupan, baik kehidupan individual maupun kehidupan sosial. Sebagaimana muslimah wajib taat dan patuh serta meyakini kebenaran hukum syariat Allah yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW kepada manusia dan menjadikannya sebagai jalan hidup kita. Jalan hidup yang dikehendaki Allah, menurut akidah, adalah jalan hidup Islam. Jalan hidup Islam itu disebut dengan istilah *syariat Islam*. Dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena syariat Islam adalah pula syariat atau hukum Allah, konsekuensinya adalah bagi umat Islam yang secara teoritis dan praktis dengan bebas telah memilih Islam sebagai agamanya, tidaklah ada jalan lain yang lebih baik yang harus ditempuhnya selain berusaha sekuat tenaga mengikuti jalan hidup Islam itu sebaik-baiknya³⁴.

b) Iman kepada Malaikat

Kata “Malaikat” berasal dari bahasa Arab, yaitu *malaikah*. Malaikat adalah bentuk jamak dari kata mashdar *al-Mulukah* yang berarti *ar-Risalah* (misi atau pesan). Secara istilah malaikat adalah makhluk gaib yang diciptakan Allah SWT dari cahaya dengan sifat-sifat tertentu. al Jurjuni mendefenisikan malaikat dengan “ jasad halus yang dicipta oleh Allah dari cahaya dengan bermacam bentuk”. Seorang muslim beriman kepada malaikat-malaikat Allah. Dengan meyakini bahwa mereka juga ciptaan Allah yang paling mulia³⁵.

c) Iman kepada Kitab-kitab

Kitab berasal dari bahasa Arab, dengan akar kata *ka-ta-ba* yang berarti menulis. Dengan itu maka kitab berarti ‘tulisan’, bentuk jamaknya adalah *kutub*. Dalam bahasa Indonesia, kitab sering disamakan dengan buku. Secara istilah,

³⁴ *Ibid*, h. 209.

³⁵ Jarnawi, *Op. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimaksud dengan kitab adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada para Nabi dan RasulNya³⁶.

d) Iman kepada para Rasul

Rasul berasal dari kata *arsala* yang artinya mengutus. Rasul berarti yang diutus. Jadi, rasul adalah seorang yang diutus oleh Allah SWT untuk menyampaikan misi ajaran (risalah). Adapun sifat wajib bagi para nabi dan rasul adalah: *shiddiq* (benar/jujur), mustahil para rasul berkata dusta (*kadzib*). *Amanah* (dipercaya) mustahil para rasul berkhianat (*khiyanah*) melanggar, atau melalaikan amanah yang diembannya. *Tabligh* (menyampaikan). Mustahil menyembunyikan (*kitman*) perintah atau ajaran yang diperintahkan Allah SWT. *Fathanah* (cerdas) mustahil baginya (*Jahlun*) bodoh³⁷.

e) Iman kepada Hari Akhir

Hari akhir adalah peristiwa berakhirnya kehidupan dunia yang fana, berlanjut ke kehidupan yang kekal (akhirat). Sebagai mukmin harus percaya pada datangnya hari akhir tersebut. Seorang muslim beriman bahwasanya kehidupan dunia ini mempunyai saat-saat di mana dia akan berakhir dan memiliki hari terakhir yang tiada sesudahnya, lalu datang kemudian kehidupan berikutnya untuk kehidupan akhirat. Semua makhluk dibangkitkan kembali untuk diadakan perhitungan (*hisab*) di

³⁶ *Ibid.*

³⁷ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana orang saleh diberi balasan kenikmatan abadi di dalam surga, sedangkan orang-orang yang durhaka (penuh dosa) diganjar dengan azab dan siksaan menghinakan di neraka³⁸.

f) Iman kepada Qada dan Qadar

Rukun iman yang terakhir adalah memercayai Qada dan Qadar, yang sering disebut dengan takdir. Qadha berasal dari kata *qadha* yang artinya kehendak atau ketetapan hukum. Adapun Qadar berasal dari kata *qadara* yang artinya ketentuan atau ukuran. Para ulama berbeda pendapat tentang perbedaan antara kedua istilah tersebut. Sebagian mengatakan bahwa Qadar adalah ketentuan Allah sejak zaman azali (zaman yang tak ada awalnya), sedangkan Qadha adalah ketetapan Allah terhadap sesuatu pada waktu terjadi. Jadi, ketika Allah menetapkan sesuatu akan terjadi pada waktunya, ketentuan ini disebut Qadar. Kemudian ketika telah tiba waktu yang telah ditetapkan pada masa tersebut, ketentuan ini disebut Qadha, sebagian ulama mengatakan bahwa kedua istilah tersebut mempunyai satu makna. Pendapat yang dianggap *rajih* (unggul/kuat) adalah bahwa kedua istilah tersebut bila dikumpulkan (Qadar-Qadha), maka mempunyai makna berbeda, tetapi bila dipisahkan antara satu dengan yang lain maka mempunyai makna yang sama³⁹.

³⁸ *Ibid.*³⁹ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Syariah (Pengamalan Ketetapan Hukum)

1) Pengertian Syariah

Syariah dalam pengertian etimologis adalah sumber air mengalir yang didatangi oleh manusia atau binatang untuk diminum. Atau jalan menuju tempat air atau dengan kata lain sumber kehidupan. Dalam agama Islam kata tersebut berarti jalan lempeng kehidupan yang benar menuju Tuhan, atau jalan yang diperintahkan Allah agar diikuti oleh orang mukmin⁴⁰.

Secara umum, syariah merujuk perintah, larangan, panduan, prinsip dari Tuhan untuk perilaku manusia di dunia ini dan keselamatannya di akhirat. Sedangkan syariah dalam pengertian terminologis adalah seperangkat norma Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesamanya dalam kehidupan sosialnya, hubungan manusia dengan makhluk lainnua di alam lingkungan hidupnya. Menurut Faruq Nabhan, secara istilah, syariah berarti segala sesuatu yang disyariatkan Allah kepada hamba-hambaNya. Sedangkan menurut Manna al-Qathan, syariah berarti segala ketentuan Allah yang disyariatkan bagi hamba-hambaNya, baik menyangkut akidah, ibadah, akhlak dan muamalah⁴¹.

Lebih lanjut syariah, atau syariat, juga mempunyai arti tata aturan dalam Islam, di mana Islam adalah agama yang sempurna,

⁴⁰ Mardani, *Op. Cit*, h. 39.

⁴¹ *Ibid*, h. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur seluruh aspek kehidupan penganutnya yakni umat Islam. syariah juga berarti tuntunan atau pengamalan kehidupan seorang hamba muslim sesuai dengan tuntunan yang diberikan oleh Allah dan dicontohkan secara praktis oleh Rasulullah SAW dan diikuti oleh para sahabatnya hingga pengikutnya secara turun temurun. Aturan atau tuntunan dalam syariah islam adalah kemurahan Allah kepada hamba-Nya, karena dengan menjalankan syariat Islam tersebut dengan baik, seorang hamba akan menjalani kehidupan ini dengan baik pula dan dengan selamat sejahtera dunia akhirat⁴².

Islam telah memberikan tuntunan hidup bagi pemeluknya dalam segala aspek kehidupan, telah diberikan tuntunan yang jelas dan gamblang, seperti tuntunan atau aturan tentang: perkawinan, pembagian harta waris, pergaulan sesama manusia, jual beli, sewa menyewa, pinjam meminjam, bertamu, bermusyawarah, tidur, mendidik anak, berbakti kepada orang tua, membina rumah tangga, berpakaian, berbicara, bepergian (musafir), dan lain-lain telah diatur seluruhnya sebagai pedoman dalam praktek kehidupan seorang muslim sehari-harinya⁴³.

Jadi, syariah adalah kumpulan dari ketentuan-ketentuan atau hukum Allah yang berisi tuntunan bagi para muallaf dalam menjalani kehidupannya, mulai dari soal *ibadah*, *muamalah*, *munakahat* (pernikahan), *jinayah* (pidana), *siyasah* (pemerintahan), *mawaris*

⁴² Abd. Rozak dan Ja'far, *Op. Cit*, h. 21.

⁴³ *Ibid*, h. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(hukum waris), dll. Semuanya itu Allah tetapkan taklif kepada para mukallaf supaya hidupnya lebih terarah dan jauh dari maksiat yang menimbulkan kemurkaan Allah SWT.

2) Karakteristik Syariat

Islam mempunyai beberapa karakteristik yang membedakannya dengan undang-undang atau peraturan buatan manusia, yakni sebagai berikut:

a) *Al-Rabbaniyah (Divine)*

Arti *Al-Rabbaniyah* adalah bersifat ketuhanan. Maksudnya syariat Islam berasal dari Allah, yakni ciptaan Allah dan diterapkan untuk mendapat keridhaan Allah. Dari sinilah hukum buatan Tuhan (*God made law*) itu muncul. Hukum Islam atau syariat Islam itu dibuat sendiri oleh Allah secara langsung melalui RasulNya, Muhammad SAW yang diriwayatkan dalam hadis. Syariat Islam diciptakan oleh Allah sebagai jalan bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat serta untuk meraih keridhaan Allah. Tanpa syariat Islam manusia tidak mungkin mendapatkan keridhaanNya. Hal ini karena hanya Islamlah satu-satunya agama yang diridhai Allah.

b) *Al-Syumul (Comprehensive)*

Al-Syumul artinya komprehensif atau mencakup. Hukum Islam ini mencakup seluruh aspek kehidupan (*cover all aspects of life*), mulai dari politik, sosial, pendidikan, kesehatan hingga masalah-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah pribadi seperti makan, minum, berpakaian, tidur dan lain-lain. Tidak satu pun aktivitas manusia yang tidak dihukumi oleh syariat Islam, mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali ada hukumnya dalam syariat Islam. bahkan syariat Islam juga mengatur masalah keyakinan dan akhlak manusia, sesuatu yang kurang atau tidak diperhatikan dalam aturan hukum buatan manusia. Selain itu, Islam mengatur manusia dari sebelum lahir, masa bayi, kanak-kanak, remaja, tua, bahkan sampai setelah dia meninggal dunia. Tidak ada satu pun jenjang kehidupan yang berlalu begitu saja tanpa bimbingan Islam.

c) *Al-Umum (universal)*

Universalisme Islam atau keberlakuan ajaran Islam untuk semua orang dan untuk seluruh dunia, merupakan suatu ajaran yang diterima oleh seluruh umat Islam sebagai akidah. Argumentasi-argumentasi keagamaan yang berkaitan dengan hal tersebut cukup banyak dan saling kait-berkait, dan boleh jadi juga berbeda-beda, namun pada akhirnya semua bertemu pada *natijah* yang disebutkan di atas.

d) *Al-Waqi'iyah (contextual)*

Arti *al-waqi'iyah* ialah kontekstual. Maksudnya, syariat Islam memperhatikan realitas kehidupan manusia. Ajaran dan hukum Islam disyariatkan untuk menyelesaikan permasalahan yang memang benar-benar dihadapi manusia. Oleh karena itu, tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wajar jika ia tidak kontekstual, dalam artian tidak bisa menjawab *problem solver* yang didambakan manusia karena tidak realistik.

e) *Al-Tawazun (Balance)*

Al-Tawazun artinya seimbang. Hukum Islam itu menjaga keseimbangan dalam diri manusia, yakni keseimbangan antara kebendaan dan spiritualitas, antara jasmani dan rohani, dunia dan akhirat. Keseimbangan perlu dijaga karena manusia bukan makhluk hewani yang hanya membutuhkan makanan dan minuman saja, melainkan ia adalah makhluk yang mempunyai rohani yang memerlukan siraman rohani di samping kebutuhan jasmani lainnya. Manusia juga tidak hidup dunia maupun di akhirat saja, melainkan hidup di dua tempat tersebut, sehingga hukum-hukum Islam memperhatikan keduanya.

f) *Al-Wudhuh (clear)*

Selain itu, Islam itu adalah agama yang *wadhih* (jelas), sederhana, rasional, dan dapat dapat dipraktikan. Hukum-hukum yang dikandungnya mempunyai ciri-ciri tersebut di atas. Kejelasan dan kesederhanaan hukum Islam terlihat ketika diimplementasikan pada sendi-sendi kehidupan, sehingga orang awam pun bisa memahami dan mempraktikannya tanpa kesukaran yang berarti. Hukum-hukumnya rasional, sesuai dengan perkembangan nalar manusia dan dapat dipraktikkan di mana saja dan kapan saja.

g) *Al-Jaza' wa al-'uqubah fi al-darain*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksudnya, bahwa untuk kebaikan dan kejahatan itu menurut syariat Islam adalah di dunia dan di akhirat. Orang yang melakukan amal saleh akan mendapatkan pahalanya di dunia dan di akhirat, demikian sebaliknya, orang yang melakukan maksiat dan kejahatan akan mendapatkan balasan di dunia dan akhirat selama ia tidak bertaubat kepada Allah Ta'ala. Ini semua karena hukum Islam itu bukan untuk kehidupan dunia ini saja, melainkan untuk kehidupan dunia dan akhirat⁴⁴.

3) Pengertian Rukun Islam

Rukun Islam merupakan sendi-sendi agama Islam. ia merupakan tonggak yang haru didirikan seorang muslim untuk bisa selamat hidup di dunia dan akhirat. Namun, sering kali rukun Islam hanya dipandang sebagai bagian dari inti ibadah saja. Padahal jauh dari itu, rukun Islam menyimpan banyak pesan kepada umat manusia. Banyak nilai yang dikandung dalam rukun Islam yang bisa diamalkan sehingga manusia benar-benar bisa menjadi khalifah di bumi sebagaimana yang Allah kehendaki, yakni manusia yang memiliki fitrah penghambaan kepada Allah (potensi beragama) dalam semua aspek⁴⁵.

Ada beberapa hadis yang memuat adanya rukun Islam sebagai pondasi agama Islam. salah satu di antaranya adalah hadis

⁴⁴ Mardani, *Op. Cit.*, h. 51-55.

⁴⁵ Nadhifatul Zulfa, "Nilai-nilai Dan Makna Bimbingan Konseling Islam Dalam Hadis Shahih Bukhari (Studi Hadis Tentang Rukun Islam)", Vol. 20, no. 2, 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimuat dalam kitab *sahih Bukhari*. Adapun redaksi hadisnya adalah sebagai berikut, Rasulullah SAW bersabda:

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَ
إِقَامِ الصَّلَاةِ ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ ، وَحَجِّ الْبَيْتِ ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ . رواه البخاري .
و مسلم .

“Islam itu ditegakkan atas lima, persaksian tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, dan sesungguhnya Nabi Muhammad adalah utusan Allah (Syahadatain), mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, menunaikan ibadah haji ke Baitullah dan puasa pada bulan Ramadhan”(HR. Bukhari dan Muslim).

Hadis di atas menjelaskan bahwa Islam ditegakkan atas lima perkara. Sebagai makhluk yang memiliki fitrah/potensi beragama, kelima perkara/rukun tersebut harus dijalankan. Nilai dan makna yang dikandungnya harus diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari⁴⁶.

Rukun Islam terdiri dari 5 hal, antara lain:

a) *Syahadatain*

Syahadatain yaitu berkeyakinan dan berikrar bahwasanya tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah SWT, berpegang teguh dan mengamalkannya⁴⁷. Makna *syahadatain* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Syahadat* menjadi kunci sahnya rukun Islam.

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ Shalih bin Fauzan al-Fauzan, *Penjelasan Mendasar Dua Kalimat Syahadat*, (Jakarta: Darul Haqm 2020), h. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Cermin komitmen 6 prinsip rukun Iman, mengandung unsur keyakinan (nilai *aqidah*), sebuah kekuatan visi, yaitu memulai dengan tujuan akhir, dan membulatkan tekad diri.
3. Salah satu pilar, sehingga jika satu roboh, yang lain ikut roboh.
4. Mengandung kalimat *tauhid* (mengesakan Allah), dan meyakini kebenaran utusan Allah (Rasulullah SAW)⁴⁸.

b) Shalat

Menurut bahasa Arab, “*shalat*” berarti doa. Adapun menurut syariat, yang dimaksud dengan shalat ialah rangkaian perkataan dan perbuatan, Kuncinya adalah bersuci, tahrimnya adalah takbir, dan penghalalnya adalah salam (diakhiri dengan salam). Ini adalah definisi shalat menurut para ulama ahli fiqh⁴⁹.

Adapun definisi yang lebih tepat, bahwa shalat ialah *at-Ta’abbud lillah* (beribadah kepada Allah) dengan suatu ibadah yang di dalamnya terdapat ucapan-ucapan dan gerakan-gerakan yang telah diketahui, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Sebab jika kita katakan bahwa shalat itu hanya ucapan dan gerakan saja maka ungkapan itu menjadi kosong, namun jika kita katakan *at-ta’abbud lillah* (beribadah kepada Allah), maka kita ketahui bahwa shalat tersebut menjadi ibadah⁵⁰.

⁴⁸ *Ibid.*⁴⁹ Yazid bin Abdul Qadir Jawaz, *Fiqh Shalat berdasarkan AlQuran dan Sunnah*, (Bogor: Media Tarbiyah, 2019), h. 169.⁵⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Urgensi shalat diantaranya:

1. Bangunan Islam yang paling agung di antara kelima bangunannya sesudah dua kalimat *syahadat*. Tempatnya dalam agama seperti tempat kepala terhadap tubuh. Maka sebagaimana orang yang tidak berkepala tidak bisa hidup, demikian pula orang yang tidak mengerjakan shalat berarti tidak beragama.
2. Shalat merupakan fardhu (kewajiban) yang pertama dalam Islam⁵¹.

c) Puasa

Puasa secara bahasa diartikan menahan secara mutlak, baik dari makan dan minum, bersetubuh, ataupun yang lainnya. Jadi, orang yang meninggalkan makan, minum, dan bersetubuh dapat dikatakan berpuasa sebab dia menahan diri darinya. Sedangkan puasa menurut istilah ulama fiqih adalah menahan diri dari segala yang membatalkan sehari penuh mulai dari terbit fajar shadiq hingga terbenam matahari dengan syarat-syarat tertentu⁵².

Puasa itu ada yang wajib, sunat dan haram. Puasa wajib adalah pada bulan Ramadhan dan puasa *nadzar*. Apabila seseorang berhalangan puasa karena sakit, dalam perjalanan, haid, dan nifas, wajib dibayar pada hari lain sebanyak hari yang tidak

⁵¹ Nadhifatul Zulfa, *Op. Cit.*

⁵² Abdul Aziz Muhammad Azam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: AMZAH, 2018), h. 433-434.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dipuaskan. Pauasa sunat ialah puasa di luar bulan Ramadhan yang dianjurkan oleh Al-Quran dan hadis, seperti puasa enam hari bulan Syawal, puasa Arafah (tanggal 9 Zulhijjah) bagi yang tidak sedang menunaikan ibadah haji, puasa hari Asyura' (tanggal 10 Muharram), memperbanyak puasa pada bulan Sya'ban, pauasa hari Senin dan Kamis, dan puasa pada pertengahan bulan Qamariyah. tetapi haram berpuasa pada dua hari raya, Idul Fitri dan Idul adha, serta pada hari *Tasyri'*, yaitu tanggal 11, 12, 13 Zulhijjah⁵³.

d) Zakat

Zakat secara etimologi dapat diartikan berkembang dan berkah. Selain itu, zakat dapat diartikan mensucikan⁵⁴. Menurut istilah, zakat bermakna mengeluarkan sebagian harta (tertentu) yang telah diwajibkan Allah SWT untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya, dengan kadar, haul tertentu dan memenuhi syarat dan rukunnya⁵⁵.

e) Haji

Rukun Islam yang kelima adalah haji, yaitu beribadah kepada Allah dengan pergi ke kota Makkah untuk menunaikan ibadah haji. Kewajiban haji ini menurut Al-Atsari bagi orang yang memiliki kemampuan, yang mencakup tiga perkara:

⁵³ Nadhifatul Zulfa, *Op. Cit.*

⁵⁴ Abdul Aziz Muhammad Azam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Op. Cit.* h. 343.

⁵⁵ Qodariah Barkah, dkk, *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*. (Jakarta: Prenada Media, 2020), h. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sehat jasmani
2. Bekal yang cukup untuk pergi dan pulang, bagi dirinya maupun bagi keluarganya yang ditinggalkan
3. Keamanan perjalanan menuju tanah suci.

Perjalanan haji merupakan perjalanan spiritual manusia. Imam Al-Ghazali berkata: Allah menjadikan ibadah haji sebagai contoh bagi perjalanan ke akhirat. Maka setiap amal dalam perjalanan haji hendaknya merenungkan suatu urusan akhirat yang menyerupainya⁵⁶.

c. Akhlak (sopan santun)**1) Pengertian Akhlak**

Secara linguistik, perkataan akhlak diambil dari bahasa Arab, bentuk jamak dari kata “خلق” (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kata *khuluqun*, merupakan *isim jamid* lawan dari *isim musytaq*. Secara terminologi, akhlak adalah sebuah sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Lebih ringkas lagi tentang definisi akhlak yang digagas oleh Hamid Yunus, akhlak ialah: “الأخلاق هي صفات الإنسان الأدبية”, (akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik)”. Jadi, definisi akhlak merupakan suatu sistem yang melekat pada individu yang menjadikan seseorang menjadi

⁵⁶ Nadhifatul Zulfa, *Op. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia istimewa dari individu lainnya, lalu menjadi sifat pada diri seseorang tersebut. Apakah sifat-sifat itu terdidik kepada yang baik, dinamakan akhlak baik, jika sifat seseorang itu buruk, maka dinamakan akhlak buruk. Jika seseorang tidak dididik untuk berperilaku baik, maka sifat-sifat seseorang itu akan menjadi buruk (*mazmumah*). Jika seseorang itu terdidik dengan akhlak baik, maka seseorang itu akan terbiasa melakukan yang baik, dan perilakunya disebut akhlak *mahmudah*⁵⁷.

Akhlak menurut Ibnu Maskawih adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan, tanpa memerlukan pertimbangan akal pikiran lagi. Sedangkan menurut Imam al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran lagi.

Akhlak adalah bagian pokok dari ajaran Islam, akhlak disebut juga ajaran yang berkaitan dengan etika, budi pekerti. Akhlak al-Karimah adalah budi pekerti yang mulia, akhlak Islam adalah akhlak yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW yang merupakan nilai-nilai mulia yang ada dalam Al-Quran⁵⁸. Di antara akhlak yang harus dimiliki setiap muslim, seperti jujur, amanah, menjaga kehormatan, malu berani, dermawan/murah hati, setia, menjauhkan diri dari semua yang diharamkan Allah, baik kepada

⁵⁷ Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 206-207.

⁵⁸ Abd. Rozak dan Ja'far, *Op. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetangga, membantu orang yang membutuhkan sesuai kemampuan⁵⁹.

Hal yang sama juga dikatakan oleh Imam Al-Ghazali dengan menyebutkan “*bahwa akhlak adalah suatu kondisi jiwa yang darinya memunculkan perilaku-perilaku yang dengan mudah dilakukan oleh yang bersangkutan, tanpa memerlukan pertimbangan-pertimbangan rasional seseorang*”. Ia lakukan begitu saja ketika jiwanya telah menginginkan untuk itu. Perilaku akhlak muncul melalui pembiasaan-pembiasaan sehingga menjadi hal yang akan muncul begitu saja manakala jiwanya menginginkan.

Dari sini dapat dikatakan, bahwa tindakan dapat dikatakan berdimensi akhlak jika perbuatan tersebut dilakukan berulang-ulang dan berdasarkan pada dorongan jiwa. Hal ini tentu menegaskan perilaku-perilaku yang hanya dilakukan sekali saja dan tidak didasarkan pada panggilan jiwa sehingga belum dapat dikategorikan sebagai perilaku akhlak⁶⁰.

Dengan begitu, akhlak merupakan cerminan hati seorang muslim, yang merupakan dasar dari ajaran agama Islam. seorang yang memiliki akhlak yang baik serta menjaga dirinya dari maksiat merupakan salah satu ciri dari hamba Allah yang beriman. Akhlak yang baik (*akhlakul karimah*) merupakan cerminan dari jiwa yang

⁵⁹ Syaikh Abdul Aziz bin Baz, *Inti Ajaran Islam*, terj. Ad-Durus al-Muhimmah Li ‘Ammatil Ummah (Jakarta: Darul Haq, 2018), h. 36.

⁶⁰ Amril, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), h. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taat kepada Allah SWT dan Rasul sebagai suri tauladan bagi seluruh umat Islam.

2) Ruang Lingkup Akhlak

Yusuf al-Qardawi membuat kategori kesyumulan prinsip akhlak Islam kepada beberapa aspek, yaitu akhlak terhadap diri sendiri, terhadap keluarga, terhadap masyarakat, terhadap alam semesta dan terhadap Allah. Demikian pula Muhammad Abdullah Darraz mengklasifikasi prinsip *akhlaq 'amali* Islam, yaitu akhlak kepada individu, keluarga, masyarakat dan pemerintah. Apabila dirujuk pada sumber akhlak (wahyu), maka ditemukan berbagai macam akhlak. Yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada Rasulullah SAW, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada antar sesama manusia, makhluk dan lingkungan sekitarnya yang membawa misi *rahmatan lil 'alamin*. Berbagai ruang lingkup akhlak itu, dapat dijelaskan secara rinci, sebagai berikut⁶¹:

a) Akhlak Kepada Allah *'Azza wa Jalla*

Akhlak kepada Allah, merupakan akhlak yang paling tertinggi derajatnya. Sebab, akhlak kepada yang lainnya merupakan menjadi dasar akhlak kepada Allah terlebih dahulu. Tidak ada akhlak baik kepada yang lain tanpa terlebih dahulu akhlak baik kepada Allah SWT. Di samping itu, akhlak merupakan perintah dan kewajiban yang telah ditentukan, dan

⁶¹ Nasharuddin, *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*, (Jakarta: Rajawali Pers: 2015), h. 215.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia mesti mematuhi dan mengaplikasinnnya. Allah juga yang menentukan cara-cara, jenis dan bentuk akhlak kepadaNya dan kepada makhlukNya.

Muncul pertanyaan, kenapa akhlak kepada Allah SWT sebagai dasar akhlak dan akhlak yang paling tertinggi? Sebab, Allah lah yang menciptakan manusia, diberiNya berbagai potensi, diberi roh untuk kehidupan, diberi *qadha* dan takdir, diberi rezeki, diberi tuntunan hidup, dan pada akhirnya manusia akan menemui ajalnya dan akan mempertanggung jawabkan semua aktivitasnya. Dengan demikian, penentu cara dan tuntunan akhlak itu hanyalah Allah *'Azza wa Jalla*. Akhlak kepada Allah adalah sikap dan tingkah laku yang wajib lakukan terhadap-Nya, kapan dan di mana saja manusia itu berada. Adapun akhlak kepada Allah, merupakan akhlak yang paling tertinggi derajatnya, tidak ada makhlukNya tanpa ada akhlak kepadaNya. Secara rinci, dijelaskan akhlak kepada Allah SWT, sebagai berikut:

1. Yakin terhadap eksistensi Allah *'Azza wa Jalla*
2. Menaati semua perintah dan menjauhkan laranganNya
3. Sabar dan tabah dalam menjalankan perintahNya dan menjauhkan laranganNya.
4. Merendahkan diri dihadapan Allah SWT
5. Bersikap *al-Raja'* kepada Allah *'Azza wa Jalla*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Tawakkal kepada Allah SWT
7. Bersyukur kepada Allah '*Azza wa Jalla*
8. Istiqamah dan *al-Haya*'

b) Akhlak Kepada Rasulullah

Nabi Muhammad *al-Mushthafa* sebagai utusan Allah yang terakhir, dialah imam *anbiya*' dan rasul. Pada dirinya melekat sumber keteladanan bagi umat manusia, dialah yang pantas disebut induk akhlak Islami⁶². Dari berbagai tokoh dunia yang dilatarbelakangi dengan keilmuannya, menempatkan Nabi Muhammad sebagai manusia yang paripurna. Kesempurmaanya tidak saja sebagai manusia biasa, melainkan juga sebagai pemimpin, kepala negara, ahli militer, politikus, pendidik, ekonom, ahli medis, dan sebagainya. Dia sebagai *sayyidul al-amin wa al-anbiya' wa al-mursalin*, ia memiliki nama yang istimewa yang diberikan oleh para sahabatnya dan kaum muslimin semasa dia hidup. Semua para sahabat dan tabi'in dan para ulama sangat memuliakan dan menghormati Nabi, meskipun Nabi sudah wafat. Ada beberapa sikap dan perilaku santun dan mulia yang harus dilakukan terhadap Nabi *al-mushtafa*, antara lain:

1. Mematuhi dan mengikuti sunnahnya
2. Mencintai Rasulullah dan bershalawat kepadanya

⁶² *Ibid*, h. 247..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Akhlak Kepada Diri Sendiri

Cakupan akhlak terhadap diri sendiri adalah semua yang menyangkut persoalan yang melekat pada diri sendiri, semua aktivitas, baik secara rohaniyah maupun secara jasadiyah. Yang dimaksud dengan akhlak kepada diri sendiri di sini, adalah sikap yang memerlukan eksistensi diri sebagaimana yang seharusnya dalam pandangan ajaran akhlak Islami, sebagaimana yang dicontohkan Nabi, antara lain:

1. Memelihara kesucian, kebersihan, kesehatan, kerapian, kecantikan, dan keindahan
2. Bersikap mandiri dan mematuhi hati nurani
3. Memelihara kemuliaan dan kehormatan diri
4. Komunikasi Qurani⁶³

d) Akhlak Terhadap Keluarga dan Masyarakat

Akhlak terhadap istri dan suami, seperti menjaga kehormatan suami, mendidik istri secara baik, memberi nafkah lahir dan batin kepada istri, menjaga *mawaddah warahmah*, akhlak terhadap kedua orang tua, akhlak kepada orang yang lebih tua atau muda daripada kita, menyayangi anak-anak, berlaku adil terhadap istri dan anak, memberi bantuan dan pertolongan kepada keluarga, tetangga dan sebagainya. Keluarga yang baik akhlaknya, akan berdampak pada masyarakat ramai. Memperbaiki

⁶³ *Ibid*, h. 264.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat mesti dimulai dari akhlak keluarga. Akhlak terhadap masyarakat, misalnya jangan memasuki rumah sebelum izin, mengucapkan salam, jangan mengurangi timbangan, kembalikan amanah titipan kepada si empunya, hukumlah antara manusia dengan adil, menepati janji, menjadi saksi yang benar, mendamaikan, memaafkan kesalahan, mengasihi orang lain, menyeru kepada kebaikan, mencegah keburukan, membalas kejahatan dengan kebaikan, dermawan, komunikatif, saling asah, asuh, toleransi, memaafkan, dan sebagainya.

3) Macam-macam Akhlak

a) Akhlak Mahmudah

Akhlak Mahmudah (akhlak terpuji) sebagai lawan dari akhlak Mazmumah (tercela). Seseorang yang tidak berakhlak mahmudah dapat dikatakan tidak ber Islam. sebagai hakikat agama Islam itu adalah *kebaikan budi pekerti*. Dengan akhlak mulia itu jugalah, Nabi Muhammad diutus Allah ke permukaan bumi. Sebagaimana lazimnya, akhlak atau perilaku itu tersimpan dalam kepribadian seseorang yang membedakannya dari orang lain, atau dengan makhluk selain manusia. Dari unsur kepribadian itulah objek kajian ilmu psikologi yang memandang seseorang dari gejala kejiwaan yang sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individual. Menurut Freud, kepribadian adalah adanya penyatuan dari ide, ego, dan super ego⁶⁴.

Kehadiran para Rasul, khususnya Nabi Muhammad *al-Mushthafa* adalah bentuk untuk mendidik dan mengajarkan bagaimana cara memperoleh insan paripurna tersebut, dan mana umat manusia yang tersesat, agar kembali kepada jalan Tuhannya. Karena jalan itu, sudah jelas menuju kepada transformasi kepribadian dari hewani ke insani dan dari insani ke *Rabbaniy*. Kepribadian hewani menampakkan sifat, tabiat, tindakan, perilaku dan penampilan yang memiliki unsur hewani, seperti: buas, liar, tamak, rakus, rasa tidak punya malu, yang halal menjadi haram, dan yang haram menjadi halal, lebih suka kepada hal-hal yang *mufsadat* daripada hal-hal yang maslahat. Sedangkan kepribadian insani, diberi ilmu dan cara untuk kembali kepada *fithrahnya*. *Fithrah* yang ada pada dirinya itu dikembangkan potensinya, melalui indra, akal dan *qalb* sehingga ia menjadi insan paripurna.

b) Akhlak Mazmumah

Akhlak mazmumah secara linguistik adalah tercela. Sedangkan akhlak__mazmumah secara terminologi ialah perbuatan yang dilarang syariat dilakukan dengan terencana dan dengan kesadaran. Apabila akhlak mazmumah ini diaplikasikan

⁶⁴ *Ibid*, h. 379.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada hukum, maka akhlak mazmumah dapat dikonotasikan pada pelanggaran hukum pidana dan pelanggaran hukum perdata. Pelakunya dapat disebut juga pelaku dosa besar dan pelaku dosa kecil. Akhlak tercela ini banyak disebutkan dalam Al-Quran, antara lain: *syirik*, mempersekutukan Allah *Tabaraka wa Ta'ala*. Pelaku dosa *syirik* tidak mendapat ampunan dari Allah, meskipun pelakunya tobat dari dosa *syirik* tersebut. *Syirik* bermakna mempersekutukan Allah, adanya sesuatu yang berkuasa selain Allah. Dapat juga dicontohkan, seseorang melakukan penyembahan dan meminta pertolongan kepada makhluk, seperti menyembah kepada pohon kayu dan meminta pertolongan kepada patung, karena patung dianggap bisa menolongnya⁶⁵.

Syirik ini, banyak disebutkan Al-Quran, termasuk dosa murtad, zindiq, korupsi, dasiq, munafiq, tidak menjaga kesucian badan, pakaian, dan tempat tinggal, riya, tidak menjaga makanan dan minuman, berkhianat terhadap Allah dan Rasul, zhalim, bakhil, berdusta, saksi palsu, sumpah palsu, khianat, iri dan hasad, gelisah ketika menerima cobaan, pola hidup berfoya-foya, egois, mengikuti hawa nafsu, rakus terhadap jabatan dan harta, melakukan keonaran dan kerusakan, dan sebagainya. Pendek kata, sebanyak apa akhlak mahmudah sebanyak itu pula

⁶⁵ *Ibid*, h. 382.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhlak mazmumah atau sebaliknya, sebanyak apa perintah syariat sebanyak itu pula larangan syariat.

B. Gambaran Umum Buku *Islam Yang Saya Anut*

Di dalam buku *Islam Yang Saya Anut* ini, M. Quraish Shihab menjelaskan dasar-dasar ajaran Islam. Yang terdiri dari 3 hal pokok, yakni akidah, syariah dan akhlak. *Pertama*, akidah berkaitan dengan rukun iman. Quraish Shihab selalu mengungkapkan keterangan mengenai iman dengan perumpamaan sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. *Kedua*, syariah berkaitan dengan rukun Islam yang terdiri dari 5 poin: *syahadat*, sholat, puasa, zakat, dan haji. Ketika bersyahadat seorang muslim harus mengucapkannya dengan lisan sebagai bentuk pemberitahuan kepada orang lain bahwa dia beragama Islam. Tujuannya apa? Yaitu agar seorang muslim mendapatkan hak-haknya sebagai muslim. *Ketiga*, akhlak berkaitan dengan akhlak. Islam mengajarkan bahwa akhlak bersifat *asy-syumul* atau menyeluruh, dari hal-hal besar sampai hal-hal yang dianggap sepele seperti bersin. Islam juga mengajarkan akhlak atau sopan santun ini tidak hanya kepada sesama manusia saja, tetapi juga kepada binatang, benda mati, terlebih terhadap Allah SWT sebagi Pencipta dan Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul.

Secara substansi dalam buku *Islam Yang Saya Anut* ini, M. Quraish Shihab telah memaparkan hal-hal yang paling mendasar sehingga para pembaca yang paling awam pun dapat dengan mudah memahaminya. Dimulai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan membahas mengenai agama yang menurutnya baik pemikir dari timur atau pun barat tidak dapat dengan sempurna mendefenisikan agama sehingga agama yang didefenisikan bersifat pribadi. Agama adalah hubungan jiwa manusia yang sangat lemah dan membutuhkan kekuatan yang tidak ada batasannya. Ada banyak agama yang lahir dipentas bumi Allah ini yang mana pada intinya semuanya menekankan salah satu fungsi utama yakni membina akhlak. Dalam keberagaman agama inilah Al-Quran menyampaikan sekian banyak tuntunan agar kedamaian tetap berlangsung yakni dalam QS. Al-Baqarah: 256 tentang larangan adanya pemaksaan dalam beragama, QS. Al-Kafirun: 3 tentang kebebasan beragama dan QS. Saba': 24-26 tentang perintah untuk saling menghormati.

Lebih lanjut dijelaskan bagaimana ajaran Islam yang bersifat relevan dengan masa sekarang yang secara umumnya ada empat alasan, *Ats-tsawabait* (hal-hal yang umum, universal, prinsip) dan yang lentur/*Al-Mutaghoyyirat* (praksis, lokal, temporal). *Kedua*, Islam tidak menekankan bentuk-bentuk formal menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Dengan demikian, Islam lebih mengandalkan sisi substansial dan jiwa dari ajaran terlebih kedua hal tersebut tidak merubah tujuan. *Ketiga*, Islam memperkenalkan ijtihad, yang mana ini membuka peluang bagi lahirnya tuntunan baru. *Keempat*, Islam memperkenalkan “Hak Veto” kendati demikian ada ketetapan yang pasti, bila ada kesulitan maka ketetapan tersebut akan dapat diveto sehingga bisa berganti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di akhir ditutup dengan pembahasan tentang akhlak secara gamblang dan juga singkat. Karena akhlak merupakan suatu hal yang tidak akan bisa lepas dari kehidupan manusia. Akhlak tidak hanya berlaku terhadap sesama manusia saja (yang secara realitanya berbeda-beda), namun juga kepada semua makhluk Allah, dan yang paling utama dari segalanya adalah akhlak kepada Allah dan Rasul-Nya.

Buku *Islam Yang Saya Anut* ini akan menjadi salah satu rekomendasi bagi para pembaca yang ingin mencari tambahan referensi untuk bisa memahami dasar-dasar ajaran Islam sebab uraiannya yang sangat ringkas namun sudah mencakup hal-hal penting yang harus diketahui. M. Quraish Shihab juga mengatakan bahwa perbedaan merupakan suatu keniscayaan bahkan para ulama terdahulu juga sering kali berbeda pandangan namun tetap saling menghargai dan memegang prinsip persatuan. Selain itu, agar bisa memahami perbedaan-perbedaan yang penulis buku sampaikan dalam bukunya ini, penulis sangat menyarankan untuk membaca buku yang lain yang khusus membahas tentang dasar-dasar ajaran Islam itu juga.

C. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memiliki fungsi untuk membandingkan serta menghindari manipulasi data/informasi suatu karya ilmiah juga menguatkan penelitian yang sedang diteliti peneliti belum pernah diteliti sebelumnya.

Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Strategi Komunikasi Prof. Quraish Shihab Dalam Meningkatkan Pemahaman Ajaran Islam (Studi Tentang Buku Islam Yang Saya Anut, Dasar-dasar Ajaran Islam). Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 oleh Farah Fitriana mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini membahas tentang strategi-strategi komunikasi yang dilakukan oleh Prof Quraish Shihab dalam meningkatkan pemahaman para pembaca mengenai Ajaran Islam melalui bukunya *Islam Yang Saya Anut, Dasar-dasar Ajaran Islam*. sedangkan penulis memfokuskan pada penyuguhan Informasi-informasi mengenai dasar ajaran Islam dengan mengumpulkan beberapa literatur yang akurat dari beberapa sumber yang terpercaya, dengan menjadikan buku *Islam Yang Saya Anut* karya M. Quraish Shihab sebagai sumber pokok/primer penelitian ini.
- b. Strategi Dakwah Ustadz H. Gustiri dalam Meningkatkan Pemahaman Pendengar Tentang Ajaran Islam Melalui Program Optimis (Obrolan Seputar Iman dan Islam). Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014 oleh Achmad Riad Firdaus mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini secara geras besar membahas tentang cakupan dasar-dasar ajaran Islam yakni Iman dan Islam melalui strategi media elektronik radio, sedangkan penulis menggunakan media buku

Islam Yang Saya Anut karya M. Quraish Shihab sebagai media pokok penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode/pendekatan penelitian berupa metode kualitatif (*Qualitative Research*). Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi⁶⁶. Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain kuantifikasi (pengukuran)⁶⁷.

Sedangkan jenis penelitiannya yaitu studi kepustakaan (*Library Research*). Disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, dokumen majalah dan lain sebagainya⁶⁸.

Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material

⁶⁶ Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi”, *Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, 2017.

⁶⁷ Erwin Notanbun, “Islam Di Tengah Pluralitas Dan Kemanusiaan Dalam Membangun Solidaritas Dan Toleransi”, *Pedagogika dan Dinamika Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, 2020.

⁶⁸ Nursapia Harahap, “Penelitian Kepustakaan”, *Iqra’*, Vol. 08, No. 01, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb⁶⁹. Penelitian studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian⁷⁰. Esensi studi pustaka adalah penyajian hasil bacaan literatur yang telah dilakukan oleh peneliti. Literatur meliputi buku, artikel di jurnal dan makalah seminar. Buku adalah publikasi yang memiliki ISBN dan jurnal adalah publikasi yang memiliki ISSN⁷¹.

Penelitian pustaka ini dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang berpijak pada pengkajian kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Bahan-bahan pustaka ini diposisikan sebagai sumber ide atau inspirasi yang dapat membangkitkan gagasan atau pemikiran lain. Oleh karena itu, pola pikir deduktif sangat diterapkan dalam skripsi jenis kajian pustaka ini⁷². Setidaknya ada empat ciri utama penelitian kepustakaan yang perlu diperhatikan oleh peneliti dan keempat cara itu akan mempengaruhi sifat dan cara kerja penelitian.

Pertama, bahwa peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi-saksi (*eyewitness*) berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya. Teks memiliki sifat-sifatnya sendiri dan memerlukan pendekatan tersendiri pula. Kritik teks merupakan metode yang biasa dikembangkan dalam studi filologi, sedang

⁶⁹ Milya Sari, “*Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*”, *NATURAL SCIENCE: Jurnal Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1, 2020.

⁷⁰ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 3.

⁷¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), h. 122.

⁷² Milya Sari, *Op. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu sejarah mengenal ‘metode kritik sumber’ sebagai metode dasarnya. Demikian pula studi ilmu hadis juga memiliki semacam kritik teks yang khas sebagaimana yang biasa dipelajari dalam telaah *mustalah hadis*. Jadi perpustakaan adalah laboratorium peneliti kepustakaan dan karena itu teknik membaca teks (buku atau artikel dan dokumen) menjadi bagian yang fundamental dalam penelitian kepustakaan.

Kedua, data pustaka bersifat ‘siap pakai’ (*ready made*). Artinya peneliti tidak pergi ke mana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan. Ibarat belajar bersepeda, orang tidak perlu membaca buku atau artikel tentang bagaimana teori naik sepeda, begitu pula halnya dengan riset pustaka. Untuk melakukan riset pustaka, orang tak perlu menguasai ilmu perpustakaan. Satu-satunya cara untuk belajar menggunakan perpustakaan yang tepat ialah langsung saja menggunakannya. Meskipun demikian, calon peneliti yang ingin memanfaatkan jasa perpustakaan, tentu masih perlu mengenal seluk-beluk studi perpustakaan untuk kepentingan penelitian atau untuk kepentingan membuat makalah.

Ketiga ialah bahwa data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama di lapangan. Sumber pustaka sedikit banyak mengandung *bias* (prasangka) atau titik pandangan orang yang membuatnya. Misalnya, ketika seorang peneliti berharap menemukan data tertentu dalam sebuah monograf nagari di sebuah perpustakaan, ia mungkin dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan monografinya, tetapi tak selalu dapat menemukan informasi yang diperlukan karena informasi yang tersedia dibuat sesuai dengan kepentingan penyusunnya. Dengan begitu, peneliti hampir tidak selalu memiliki kontrol terhadap bagaimana data itu dikumpulkan dan dikelompokkan menurut keperluan semula. Namun demikian, data pustaka, sampai tingkat tertentu, terutama dari sudut metode sejarah, juga bisa berarti sumber primer, sejauh ia ditulis oleh tangan pertama atau oleh pelaku sejarah itu sendiri.

Keempat adalah bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statik, tetap. Artinya, kapan pun ia datang dan pergi, data tersebut tidak akan pernah berubah karena ia sudah merupakan data "mati" yang tersimpan dalam rekaman tertulis (teks, angka, gambar, rekaman tape atau film). Karena alasan itu pula, maka peneliti yang menggunakan bahan kepustakaan memerlukan pengetahuan teknis yang memadai tentang sistem informasi dan teknik-teknik penelusuran data pustaka secukupnya⁷³.

B. Sumber Data

Sumadi Suryabrata mengemukakan bahwa lebih dari 50% kegiatan dalam seluruh penelitian adalah membaca, dan karena itu sumber bacaan atau sumber data merupakan bagian penunjang penelitian yang esensial⁷⁴. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian studi pustaka (*library research*) ini antara lain :

⁷³ Mestika Zed, *Op. Cit*, h. 4-5.

⁷⁴ Nursapia Harahap, *Op. Cit*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sumber data primer

Sumber data primer ialah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian⁷⁵. Sumber data primer juga diartikan sebagai data-data yang diperoleh langsung dari sang tokoh jika masih hidup atau data-data yang diperoleh dari tulisan-tulisan yang pernah ditulis oleh si tokoh tersebut⁷⁶. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah buku *Islam Yang Saya Anut* karya M. Quraish Shihab yang diterbitkan oleh Lentera hati pada Januari 2018 dan terdiri dari 338 halaman.

2. Sumber data sekunder

Menurut Sugiyono, sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer⁷⁷. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa buku dan jurnal. Buku pendukung variabel antara lain *Islam yang Saya Pahami* karya M. Quraish Shihab, *Al-Islam 1 (Aqidah dan Ibadah)* karya Zainuddin, dkk, *Bimbingan Islam Untuk pemula* karya Abu Muhammad Ibnu Shalih bin hasbullah, *Inti Ajaran Islam* karya Syaikh Abdul Aziz bin Baz. Buku penelitian antara lain, *metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* karya Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* karya Afrizal, dan *Metode Kepustakaan* karya Mestika Zed. Dan juga didukung oleh beberapa jurnal di antaranya “ Penelitian Kepustakaan (*Library*

⁷⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Batu: Literasi Nusantara, 2020), h. 58.

⁷⁶ Nursapia Harahap, *Op. Cit.*

⁷⁷ Nuning Indah Pratiwi, *Op. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA” karya Milya Sari, “ Aspek Ibadah, Latihan Spiritual dan Ajaran Moral (Studi Pemikiran Harun Nasution tentang Pokok-Pokok Ajaran Islam) karya Khoiruman, dll.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis lainnya⁷⁸.

Dalam penelitian studi pustaka ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi, yaitu mencari data-data atau informasi mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya. Dengan data dokumentasi penulis dapat mencatat karya dalam bentuk naskah berupa buku atau tulisan-tulisan yang berkaitan dengan sang tokoh⁷⁹.

Beberapa langkah yang harus dilakukan saat melakukan pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan sebagai berikut:

- a. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian.
- b. Mengklasifikasi buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data lain berdasar tingkatan kepentingannya, sumber primer dan sekunder.

⁷⁸ Amir Hamzah, *Op. Cit*, h. 60.

⁷⁹ Nursapia Harahap, *Op. Cit*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik sitasi ilmiah.
- d. Melakukan konfirmasi atau *cross check* data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas atau *trustworthiness*.
- e. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.

D. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yaitu langkah-langkah atau cara-cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk menganalisis data atau informasi yang telah dicari serta dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum seorang peneliti mengambil kesimpulan. Analisis buku teks adalah buku-buku pelajaran dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Analisis buku teks pelajaran di sekolah biasanya bersifat evaluasi untuk mengukur relevansi materi buku dengan perkembangan sosial budaya masyarakat dan perkembangan teknologi mutakhir. Khusus penelitian kepustakaan referensi perguruan tinggi, lebih bersifat pengembangan atau implementasi teori yang telah ada dengan perkembangan sosial budaya masyarakat⁸⁰.

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *content analysis* (analisis isi). Seperti yang disampaikan oleh Mirzaqon dan Purwoko yang mengemukakan bahwa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan busa dengan menggunakan metode

⁸⁰ Amir Hamzah, *Op.Cit*, h. 24-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis isi (*content analyst*)⁸¹. Yaitu metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan serta menganalisis informasi dari sebuah teks. Teks informasi dapat berupa kata-kata, makna dari gambar, simbol tulisan, gagasan, tema dan bermacam bentuk pesan yang dikomunikasikan. Analisis isi ini berusaha memahami data atau informasi bukan sebagai kumpulan peristiwa fisik, tetapi gejala simbolik untuk mengungkap makna yang terkandung dalam sebuah teks, dan memperoleh pemahaman terhadap pesan yang ditampilkan.

Lebih lanjut Fraenkel & Wallen menyatakan analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual fitur internal media. Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti: buku teks, esay, koran, novel, artikel, majalah, lagu, gambar iklan dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis. Analisis digunakan untuk menentukan keberadaan kata-kata tertentu, konsep, tema, frase, karakter, atau kalimat dalam teks-teks atau serangkaian teks. Teks dapat didefinisikan secara luas sebagai buku, esay, wawancara, diskusi, tajuk berita dan artikel surat kabar, dokumen sejarah, pidato, percakapan, iklan, atau dalam bentuk dokumen. Untuk melakukan analisis isi teks dikodekan terlebih dahulu⁸².

Selanjutnya metode analisis isi digunakan untuk mengumpulkan muatan sebuah teks berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Metode ini tidak

⁸¹ Milya Sari, *Op. Cit.*

⁸² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekedar mengkaji persoalan isi teks yang komunikatif, melainkan juga mengungkap bentuk linguistiknya. Teknik yang biasa digunakan adalah *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Metode analisis isi berusaha melihat konsistensi makna dalam sebuah teks yang dijabarkan dalam pola-pola terstruktur dan membawa peneliti kepada pemahaman sistem nilai di balik teks. Analisis isi tidak dapat diberlakukan pada semua penelitian sosial.

Menurut Lasswell, analisis isi dapat dipergunakan dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, dan naskah).
2. Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut.
3. Peneliti memiliki kemampuan teknis mengolah data karena mungkin sebagian dokumentasi bersifat sangat spesifik. Asumsi dasarnya bahwa muatan suatu teks adalah hasil proses komunikasi yang distrukturkan, seperti siapa berkata tentang apa, pada saluran mana, kepada siapa, dan pada efek yang bagaimana.

Tujuan metode analisis isi untuk menguraikan dan menyimpulkan isi dari proses komunikasi (lisan dan tulisan). Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan yang jelas secara objektif, sistematis, dan kuantitatif⁸³.

⁸³ Amir Hamzah, *Op. Cit*, h. 74-75.

Peneliti dalam menganalisis data/informasi pada penelitian ini mengacu pada tiga aspek dasar dari ajaran Islam menurut M. Quraish Shihab yang meliputi akidah, syariah dan akhlak. Untuk mengetahui apa sajakah dasar-dasar ajaran Islam yang bisa diketahui pada teori yang disajikan, peneliti memfokuskan teori terhadap buku *Islam Yang Saya Anut* yaitu hasil pemikiran seorang intelektual muslim, M. Quraish Shihab, peneliti juga menganalisis data berdasarkan buku-buku pendukung teori lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis membaca, meneliti, dan menganalisis buku *Islam Yang Saya Anut* karya M. Quraish Shihab dengan memahami dasar-dasar ajaran Islam, maka peneliti mengambil kesimpulan mengenai dasar-dasar ajaran Islam tersebut. Ada tiga dasar ajaran Islam yang menjadi pokok pembahasan dalam buku *Islam Yang Saya Anut* karya M. Quraish Shihab ini, antara lain:

1. Akidah

Akidah dalam Islam merupakan pondasi bagi seorang mukmin, sebab akidah diibaratkan dengan sebuah bangunan. akidah seorang mukmin akan menentukan kuatnya bangunan Islam yang telah dibangunnya, baik dalam menegakkan syariat (pengamalan) maupun dalam menampilkan akhlak atau budi pekertinya. Untuk menguatkan pondasi bangunan Islam yang telah dibangun oleh mukmin tersebut dia harus memahami dengan tepat segala ruang lingkup mengenai *akidah* tersebut.

Selanjutnya mengenai akidah, akidah dibangun atas pilar-pilar kepercayaan yang dikenal dengan iman. Iman yaitu membenaran hati yang kokoh, dengan mengucapkan melalui lisan dan diamalkan atau diperbuat dengan seluruh anggota badan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Syariah

Syariah dalam Buku *Islam Yang Saya Anut* berarti unsur yang berkaitan dengan pengamalan. Ia adalah sekumpulan ketentuan hukum yang Allah dan/atau Rasul SAW tentukan atas izin-Nya yang berfungsi mengarahkan kegiatan praktis seorang muslim. Syariah dalam buku *Islam Yang Saya Anut* karya M. Quraish Shihab berkaitan dengan rukun Islam.

3. Akhlak

Kata akhlak merupakan bentuk jama' dari bahasa Arab *khuluqun* yang memiliki arti: *sajiyyatun*, *tabi'tun*, atau *'adatun*, yang artinya karakter, tabiat, atau adat kebiasaan, atau disebut juga etika. Akhlak juga sering disebut moral, di mana ia merupakan satu kali tindakan manusia yang diulang secara terus menerus, dan akhirnya menjadi adat kebiasaan yang menyatu dalam diri perilakunya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi guru, peneliti berharap agar mampu menguasai dan mengajarkan dasar-dasar ajaran Islam yang terdapat dalam buku *Islam Yang Saya Anut* ini kepada peserta didik dengan cara mendesain pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta menyenangkan dalam bentuk pembelajaran seperti diskusi, presentasi sehingga peserta didik tertarik untuk belajar, membaca dan memahami kembali informasi-informasi yang bisa peserta didik gali dan aplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari. Dengan demikian pesan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan yang terdapat dalam buku tersebut tersampaikan dengan baik kepada peserta didik tanpa mereka sadari, untuk menanamkan akhlak dan keimanan yang kuat.

2. Bagi peserta didik, peneliti berharap hasil penelitian ini mampu menjadi sumber belajar tambahan dalam memahami dasar-dasar ajaran Islam, dan menjadikan ini sebagai pedoman mengimplementasikan nilai-nilai ajaran Islam dalam sistem pendidikan yang sedang dilakukan untuk menanamkan akhlak yang baik pada peserta didik. Bagi lembaga pendidikan, tidak sedikit sumber informasi yang mengandung ilmu pengetahuan mengenai agama, salah satunya ialah buku bacaan yang bertemakan keagamaan. Untuk itu peneliti berharap kepada seluruh lembaga pendidikan khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Suska Riau agar selalu mendukung dan memberi kesempatan serta peluang yang besar kepada para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bingkai karya ilmiah (buku) demi memperkaya dan memberikan warna lain pada koleksi skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Al-Sheikh. 1994. *Tafsir Ibnu Katsir: Jilid 2*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Al-Sheikh. 1994. *Tafsir Ibnu Katsir: Jilid 4*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Al-Sheikh. 1994. *Tafsir Ibnu Katsir: Jilid 6*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Al-Sheikh. 1994. *Tafsir Ibnu Katsir: Jilid 7*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Al-Sheikh. 1994. *Tafsir Ibnu Katsir: Jilid 8*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Afrizal. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Ahmadi. 2019. "Ilmu Pendidikan Islam Sebagai Perspektif Kehidupan", Dalam *Jurnal Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2.
- Akhirin. 2013. "Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Melalui Rukun Iman dan Rukun Islam", Dalam *Jurnal Tarbawi*, Vol. 10, No. 2.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. 2002. *Fathul Baari*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ali, Mohammad Daud. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aminuddin. 2005. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Amril. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Arifin, Johar. 2018. “*Maqashid Al-Quran Dalam Ayat Penggunaan Media Sosial Menurut Penafsiran M. Quraish Shihab*” Dalam Jurnal *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir*, Vol. 12, No. 2.
- Azam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. 2018. *Fiqh Ibadah*. Jakarta: AMZAH.
- Aziz, Syaikh Abdul bin Baz. 2018. *Inti Ajaran Islam*, terj. *Ad-Durus al-Muhimmah Li ‘Ammatil Ummah*. Jakarta: Darul Haq.
- Barkah, Qodariah, dkk. 2020. *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*. Jakarta: Prenada Media.
- Basri, Hasan. 2012. *Kapita Selekta Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Batu: Literasi Nusantara.
- Harahap, Nursapia. 2014. “*Penelitian Kepustakaan*”, Dalam Jurnal *Iqra’*, Vol. 08, No. 01.
- Jarnawi, dkk. 2020. “*Implementasi Prinsip Yakin pada Rukun Iman dalam Konseling Islam*”, Dalam Jurnal *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Vol. 08, No. 3.
- Khoiruman. 2019. “*Aspek Ibadah, Latihan Spiritual dan Ajaran Moral (Studi Pemikiran Harun Nasution tentang Pokok-Pokok Ajaran Islam)*, Dalam Jurnal *El-Afkar*, Vol. 8, No. 1.
- Mahmudunnasir, Syed. 2016. *Islam: Konsepsi dan Sejarahnya*. Bandung: Mizan Pustaka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mardani. 2019. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Mudasir. 2018. *Desain Pembelajaran*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Nasharuddin. 2015. *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Nata, Abuddin. 2014. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Noor, Muhammad. 2018. “Haji dan Umrah”, Dalam Jurnal *Humaniora dan Teknologi*, Vol. 4, No. 1.
- Notanbun, Erwin. 2020. “ Islam Di Tengah Pluralitas Dan Kemanusiaan Dalam Membangun Solidaritas Dan Toleransi”, Dalam Jurnal *Pedagogika dan Dinamika Pendidikan*, Vol. 8, No. 1.
- Nursalim. 2011. *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- PERMENDIKNAS RI NO 2 TAHUN 2008 TENTANG BUKU
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. “ Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi”, Dalam Jurnal *Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2.
- Rajab, Khairunnas. 2014. *Psikologi Agama*. Jakarta Pusat: Lentera Ilmu Cendekia.
- Ramayulis. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rozak, Abd. dan Ja’far. 2019. *Studi Islam di Tengah Masyarakat Majemuk : Islam Rahmatan Lil’Alamin*. Tangerang Selatan: Yayasan Asy-Syariah Modern Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

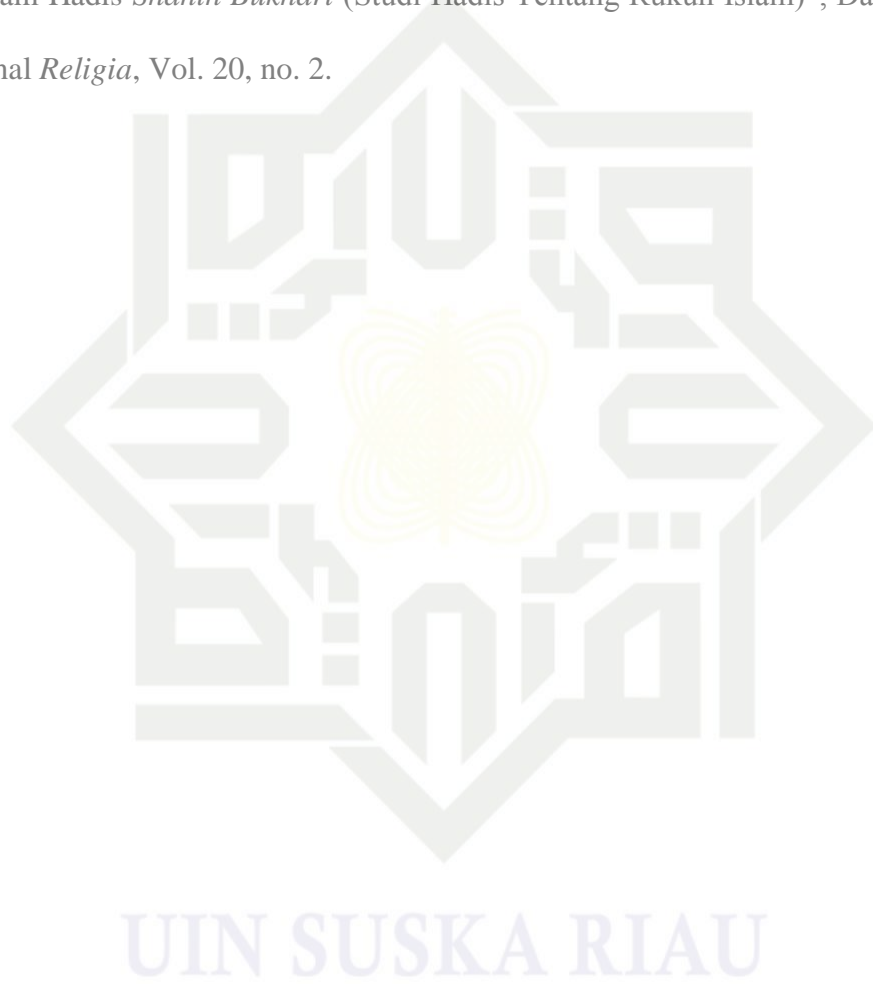
- Sahnan, Ahmad. 2018. “ Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam”, Dalam Jurnal *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2.
- Samniah, Naswiani. 2016. “Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas VII MTs Swasta Labibia”, Dalam Jurnal *Humanika*, No. 16, Vol. 1.
- Sari, Milya. 2020. “ Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA”, Dalam Jurnal *NATURAL SCIENCE: Jurnal Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1.
- Shalih bin Fauzan al-Fauzan. 2020. *Penjelasan Mendasar Dua Kalimat Syahadat*. Jakarta: Darul Haq.
- Shalih, Abu Muhammad Ibnu bin Hasbullah. 2012. *Bimbingan Islam Untuk Pemula*. Bogor: Pustaka ‘Ibnu Umar.
- Shalih, Su’ad Ibrahim. 2008. *Fiqh Ibadah Wanita*. Jakarta: Amzah.
- Shihab, M. Quraish . 2018. *Islam Yang Saya Anut*. Tangerang: PT Lentera Hati.
- Solikhin, Muhammad. 2008. *Mukjizat dan Misteri Lima Rukun Islam: Menjawab Tantangan Zaman*. Yogyakarta: Mutiara Media.
- Yaumi, Muhammad. 2019. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas. 2020. *Prinsip Dasar Islam Menurut Al-Quran dan As-Sunnah yang Shahih*. Bogor: Pustaka At-Takwa.
- Yazid bin Abdul Qadir Jawaz. 2019. *Fiqh Shalat berdasarkan AlQuran dan Sunnah*. Bogor: Media Tarbiyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Zulfa, Nadhifatul. 2017. “Nilai-nilai Dan Makna Bimbingan Konseling Islam Dalam Hadis *Shahih Bukhari* (Studi Hadis Tentang Rukun Islam)”, Dalam *Jurnal Religia*, Vol. 20, no. 2.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

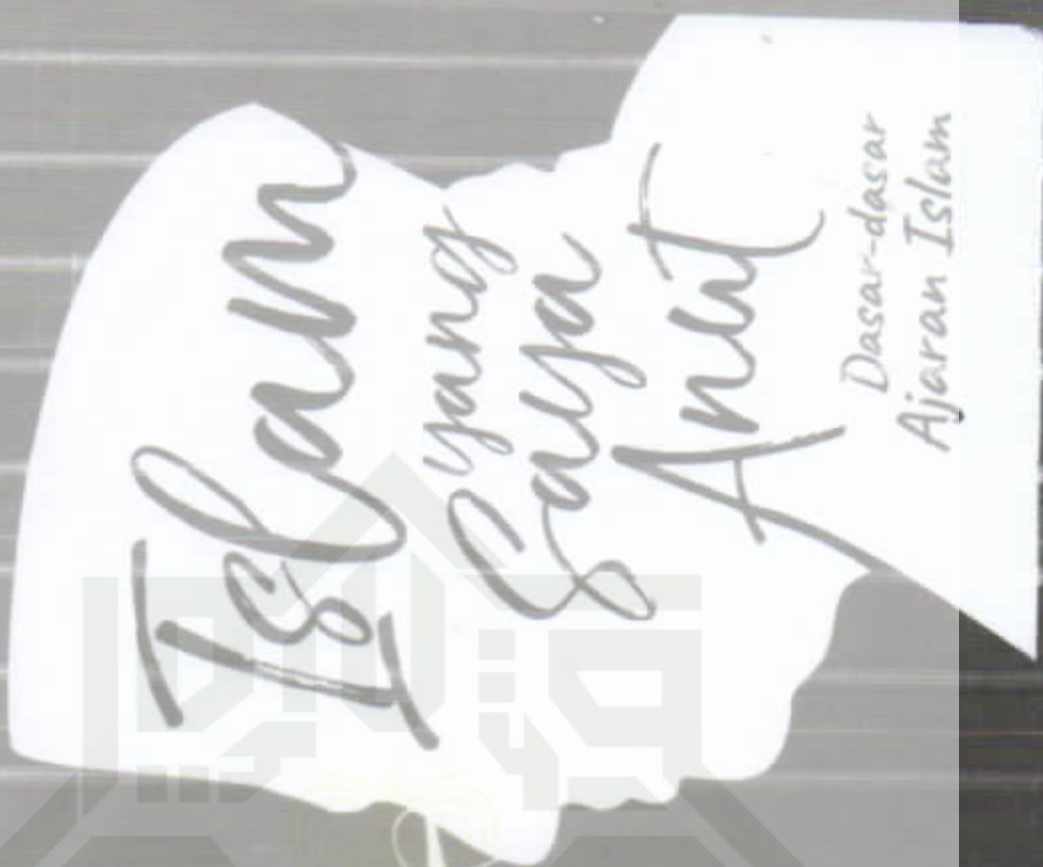
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M. Quraish Shihab



Dasar-dasar
Ajaran Islam

UIN SUSKA RIAU





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Un.04/F.II.4/PP.00.9/4272/2021

Pekanbaru,01 April 2021

: Biasa
:-
: Pembimbing Skripsi

Kepada
Yth. Drs. H. Ibrahim, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SRI WAHYUNI
NTM : 11611201720
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Memahami Dasar-dasar Ajaran Islam Melalui Buku Islam Yang Saya Amat Karya M. Quraish Shihab
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditemukan. Atas kesediaan Saudara diaturkan terimakasih.

Wassalam

an, Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soedarwan Km. 15 Tampar, Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax (0761) 211129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni
Nomor Induk Mahasiswa : 11611201720
Hari/Tanggal Ujian : Kamis/8 April 2021
Judul Proposal Ujian : Memahami Dasar-dasar Ajaran Islam Melalui Buku *Islam Yang Saya Amat* Karya M. Quraish Shihab
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

		TANDA TANGAN	
NAMA	JABATAN	PENGUJI I	PENGUJI II
Dr. Devi Arisanti, M. Ag.	PENGUJI I		
H. Syaifuddin Yuliar, Lc. M. Ag.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Wakil Dekan I

H. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 23 April 2021
Peserta Ujian Proposal

Sri Wahyuni
NIM. 11611201720



**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

SRI Wahyuni

11611201920
Kamis, 08/09/2021

URAIAN PERBAIKAN

Apa Masalah di mana pada buku M. Aunurrahman
Hw, sehingga Perbaiki untuk Meneliti
objek di atas diteliti dalam Fokus Mengkritik.
Konyo belanj fokus ke permasalahan
Metode penelitian diperbaiki

Pekanbaru, 08/09/2021
Penguji II

H. Saifuddin Zuhri, Lc. M. Ag.

Penguji I

Dr. Devi Arisanti, M. Ag.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembimbing :
 Pembimbing :
 Pembimbing :
 Pembimbing :
 Nama Pembimbing : Drs. H. Ibrahim, M. Ag.
 Nomor Induk Pegawai (NIP) : 195705291980031002
 Nama Mahasiswa : Siti Wahyuni
 Nomor Induk Mahasiswa : 1601201720
 Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	16 Maret 2021	Latar Belakang Masalah		
2	23 Maret 2021	Rumusan Masalah		
3	29 Maret 2021	Kajian Teori		
4	1 April 2021	Metode Penelitian		



KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama yang dibimbing :
 Nama Pembimbing : Drs. H. Ibrahim, M. Ag.
 Nama Induk Pegawai (NIP) : 195705291990031002
 Nama Mahasiswa : Sri Wahyuni
 Nomor Induk Mahasiswa : 11611201720
 Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	1 APRIL 2021	Latar Belakang Masalah		
2	2 APRIL 2021	Fokus Penelitian		
3	3 MEI 2021	Konsep Teoritis		
4	4 MEI 2021	Metode Penelitian		
5	5 MEI 2021	Langganan		
6	10 JUN 2021	Kesimpulan		
7	17 JUN 2021	Acc		

Pekanbaru, 17 Juni 2021
Pembimbing,

Drs. H. Ibrahim, M. Ag.
 NIP. 195705291990031002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



SRI WAHYUNI dilahirkan di Teluk Pulau Hulu pada tanggal 6 Juni 1997. Merupakan anak kedua dari enam bersaudara pasangan bapak Alm. Akhmad dan ibu Wirda. Pada tahun 2002 penulis mengawali pendidikan di TK Al-Khadijah Duri dan selesai pada tahun 2003. Kemudian melanjutkan pendidikan dasar di Sekolah Dasar SDN 008 Teluk Pulau Hulu dan berhasil menamatkannya pada tahun 2009. Setelah menyelesaikan pendidikan di SDN 008 Teluk Pulau Hulu, penulis melanjutkan studinya di SMPN 1 Rimba Melintang dan tamat pada tahun 2012. Setelah itu, penulis melanjutkan studinya di SMAN 2 Bangko Pusako dan tamat pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2016, penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan diterima di jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Fiqih.

Pada akhir studi, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Dasar-dasar Ajaran Islam dalam Buku Islam Yang Saya Anut Karya M. Quraish Shihab” di bawah bimbingan bapak Drs. H. Ibrahim, M. Ag. Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta do’a dan dukungan dari orang-orang tercinta, bertepatan pada tanggal 5 Agustus 2021, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan program Studi Strata Satu (S1) dengan nilai kelulusan (IPK) 3,56 dengan predikat **sangat memuaskan** serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).